

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MA
BAROKAH AL HAROMAIN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

IRSI ADILLA

NIM. 21531072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 21 juli 2025

Pembimbing 1



Dr. Kusen S. Ag, M. Pd

NIP. 196906201998031002

Pembimbing 2



Dr. Nurjannah, M. Ag

NIP. 197607222005012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irsi Adilla

Nomor Induk Mahasiswa : 21531072

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Juli 2025



Penulis

Irsi Adilla

NIM 21531072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 634 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Irsi Adilla
Nim : 21531072
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim "

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Juli 2025
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kusen, S.Ag, M.Ag
NIP. 196906201998031002

Sekretaris,

Dr. Nurjannah, S.Ag
NIP. 197607222005012004

Penguji I,

Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP. 198503282020121001

Penguji II,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd.I
NIP. 198502112019031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul ***“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim”***. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr, Nelson, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
5. Bapak Dr. Kusen S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Kepala MA Barokah Al Haromain yang telah bersedia menerima dan menyiapkan tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Maysurah S.Pd, selaku guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatuan.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala yang berlipat-lipat kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi.Wabarakatuh...

Curup, 21 juli 2025

Penulis



Irsi Adilla

NIM. 21531072

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya." (QS. Albaqarah: 286)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan." (Boy Candra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah swt dzat yang maha sempurna karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, Dengan semangat usaha do'a akhirnya skripsi ini peneliti selesaikan maka penih dengan rasa syukur dan tulus skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Teristimewa untuk cinta pertama ku, Ayahanda Dirawal Efendi yang selalu menjadi penyemangat dihidupku sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih atas setiap tetes keringat, seluruh dukungan, kasih sayang, nasehat, semangat, dan do'a yang selalu mengiringi setiap prosesku. Beliau memang bukan seorang sarjana tapi ia berhasil menjadikan anaknya seorang sarjana. Dari keluarga yang sederhana namun kasih sayangnya yang amat kaya ayah telah membuktikan bahwa cinta, do'a dan kerja keras jauh lebih berharga dari segalanya. Ayah tak pernah lelah berjuang agar anak perempuan satu-satunya dapat meraih mimpi ini. Gelar sarjana ini adalah bukti dari kasih sayang dan pengorbanannya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah harus selalu ada disetiap pencapaian dan perjalanan di hidupku.
2. Pintu surgaku, Ibunda Marlina. Yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a, rasa cinta, dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya. Terima kasih selalu ada dan memberikan dukungan sampai detik ini. Terimakasih mak, atas berkat dan ridhomu ternyata anak perempuan satu-satunya yang menjadi harapan terbesar keluarga, saat ini telah mampu mendapat gelar sarjana. Sehat selalu mak, mamak harus ada disetiap pencapaian dan perjalanan hidupku.

3. Teruntuk kakakku, Syakhir Mansyah Apandi, Syahdi Mawaldi, dan ayuk Iparku. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses menempuh Pendidikan selama ini, menjadi donator terbaik dan selalu memberikan yang terbaik untuk keperluan adik perempuan tunggal ini. Terimakasih atas semangat, do'a dan cinta kalian yang selalu diberikan.
4. Untuk adikku tersayang Syahfitra Wijaya. Tetap semangat dalam belajar dan kejarlah cita-citamu setinggi mungkin. Raihlah cita-cita mu dan jangan lupa berbakti kepada bapak dan mamak serta berjuanglah lebih keras lagi, Tumbuhlah untuk lebih baik bungsu kami.
5. Kepada ponakan tercinta Aunty Hana Artanti. Terimakasih atas kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
6. Teruntuk Sapurudin *familly* dan H. Cik Karim *family*, terkhusus pada kakek dan nenek yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini.
7. Teruntuk kedua pembimbing Bapak Kusen, S.Ag, M.Pd dan Umi Nur Jannah, S.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan II yang sangat luar biasa dan selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis. Terimakasih yang tak terhingga karena selama ini sudah tulus dan ikhlas untuk selalu meluangkan waktu disela kesibukan dan memberikan ilmu dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku tercinta sekaligus Yundaku Sipti Anita yang selalu menemani dan memberikan semangat dari awal sampai saat ini. Terimakasih atas waktu yang diluangkan dan tenaga yang dikorban untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman terbaikku Hediani, Hazia, Icu Ayu, dan Iqro' Aini Terimakasih untuk kebersamaan, memberikan support, motivasi, saran, semangat dan do'a kalian. Menjadi pendengar yang baik, teman bercanda, teman tertawa Bersama, selalu menghibur di kala sedih yang

memberikan kasih sayang dan kekeluargaan yang luar biasa.terimakasih untuk segala kenangan terindah.

10. Seluruh teman-teman dan adek-adek kamar 20 Masyitoh Eva, Tantri, Wulan, DekYupa, Fathia, Dira, Nafiah, Gita, Vintsi, Rintan, Maya, Zahwa, teman berkeluh kesah kepengurusan asrama Desma Juqaidah, teman-teman lokal PAI C Angkatan 2021, teman KKN dan PPL. Terimakasih untuk kebersamaan, memberikan support, motivasi, saran, semangat dan do'a kalian. Menjadi pendengar yang baik, teman bercanda, teman tertawa Bersama, selalu menghibur di kala sedih terimakasih untuk segala kenangan terindah.
11. Keluarga besar Ma'had Al Jamiah IAIN Curup, seluruh Ustad dan Ustadzah, kepengurusan Ma'had periode 2024-2025 dan seluruh Mahasantri. Terimakasih telah memberikan banyak kenangan indah selama 4 tahun ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Almamater kebangganku IAIN CURUP
14. Teruntuk seseorang yang Istimewa Ricky Rinaldi. Terimakasih atas rasa sabar yang amat besar dalam menemani proses pembuatan skripsi, terimakasih juga telah menemani, memberi bantuan, dukungan, cinta, kasih sayang, dan semangat sehingga penulis sampai ketitik ini.
15. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Irsi Adilla, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih beganti, dan ketika Langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih kerana tetap memilih untuk melanjutkan, walau sering kali tidak tahu arah pasti kemana arah ini akan membawa. Terimakasih kerana telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terimakasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan

ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

ABSTRAK

Irsi Adilla NIM. 21531072 ***“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim”*** Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta solusi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti *problem based learning*, *project based learning*, *discovery learning*, dan *ekspository learning*. Strategi ini disesuaikan dengan kondisi siswa, tujuan pembelajaran, dan materi ajar agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ini meliputi motivasi siswa, ketersediaan media pembelajaran, dan peran aktif guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur’an sebagian siswa, kurangnya fasilitas, dan minimnya waktu pembelajaran. Solusi yang diterapkan meliputi pemberian motivasi, pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran, serta pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Dengan penerapan strategi yang tepat, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an Hadits di madrasah.

Kata kunci: *Strategi pembelajaran, Al-Qur’an Hadits, hasil belajar, MA Barokah Al Haromain*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Strategi Guru Al Qura'an Hadits.....	11
2. Al Qur'an Hadits	18
3. Hasil Belajar	21
4. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil belajar	28
B. Penelitian Relevan.....	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Sifat Penelitian	47
B. Lokasi Waktu Penelitian	48
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57

A. Profil MA Barokah Al Haromain.....	57
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan agama Islam saat ini adalah bagaimana memastikan efektivitas proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar berdampak nyata pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini tidak hanya menjadi tantangan dalam skala nasional, tetapi juga tercermin dalam kondisi spesifik di tingkat lokal,¹ sebagaimana yang terjadi di MA Barokah Al Haromain Muara Enim.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Barokah Al Haromain telah berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual, mulai dari pemberian motivasi, penggunaan metode ceramah dan diskusi, hingga pelaksanaan pembelajaran tambahan secara nonformal di luar jam sekolah. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X masih belum memuaskan. Dari total 33 siswa, hanya 13 orang atau sekitar 40% yang mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sisanya masih berada di bawah standar yang ditetapkan.

¹ Yusnita, H. (2022). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah*. Jurnal Al-Madaris IAIN Curup, 9(1), 42–58.

Rendahnya capaian belajar tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi belajar, persepsi bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bersifat membosankan, serta keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam penerapan strategi pembelajaran oleh guru, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjutnya.

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam hal memperbaiki kualitas bangsa. Hal itu disebabkan karena melalui pendidikan, akan mencetak sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan, sumber daya manusia akan dibina untuk berorientasi pada pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset pembangunan bangsa agar mampu menghadapi persaingan global. Apabila pendidikan di Indonesia sudah dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, maka akan dapat memajukan bangsa. Dalam pendidikan, sumber daya manusia dengan segala kemampuannya akan dikembangkan, dan dibentuk wataknya sehingga akan menjadi manusia yang seutuhnya.²

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam aspek kehidupan sebagai bekal dalam rangka membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

² Suyanto & Asep Jihad. *“Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global”* Jakarta: Erlangga (2013).

Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan kemampuan guru dalam memilih strategi yang baik terhadap peserta didik, yaitu guru harus dapat melayani kebutuhan peserta didik akan ilmu pengetahuan. Untuk membimbing peserta didik, guru hendaknya berpartisipasi dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan matang, guru harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat agar usahanya membimbing dapat berhasil dan sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum, sehingga peserta didik mau berpartisipasi aktif dalam belajar agar mencapai prestasi tinggi yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan di sekolah.⁴

Dalam pasal 1 undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai

³ Fatichatul Burhaniyah, *“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang,”* (2014), hal 1.

⁴ Pedek Purba, *“Institut Agama Islam Negeri,” Executive Summary*, no. 23 (2021): 57168.

pendidik tentunya memerlukan strategi dalam proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.⁵

Guru merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan dan memiliki tanggung jawab utama dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas tersebut, khususnya bagi guru Al-Qur'an Hadis, diperlukan pemahaman yang baik mengenai konsep strategi pembelajaran. Istilah "strategi pembelajaran" berasal dari dua kata, yaitu "strategi" dan "pembelajaran". Strategi merujuk pada cara atau seni dalam memanfaatkan berbagai sumber daya guna mencapai tujuan tertentu, sementara pembelajaran adalah proses membantu siswa dalam belajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pendekatan yang efektif dalam menggunakan seluruh sumber belajar untuk mendukung proses belajar siswa.

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan tindakan yang mencakup penggunaan metode serta pemanfaatan beragam sumber daya dalam proses belajar-mengajar. Strategi ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, strategi berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh

⁵ Wahid Hasim et al., "Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3884–97, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>.

karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang tepat agar dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari.⁶

Strategi pembelajaran juga memiliki arti sebagai suatu perencanaan pembelajaran yang mencakup tentang suatu rangkaian kegiatan yang sudah di desain agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya ataupun kekuatan pada pembelajaran yang sudah dirancang agar dapat mencapai tujuan tertentu.⁷

Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya yaitu berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang didalamnya mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat islam. Al-Qur'an juga dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolute yang diturunkan dari Tuhan. Allah swt menciptakan manusia dan dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya. Tidak satu pun persoalan, termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Qur'an. Kehidupan kaum muslimin tidak akan terlepas dari Al-Qur'an

⁶Syukri Kurniawan Nasution and Junaidi Junaidi, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X Mas Plus Al-Ulum Medan," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* 4, no. 1 (2023): 52, <https://doi.org/10.30821/islamijah.v4i1.17465>.

⁷ Armitha Dwi Lestari et al., "Journal of Educational Management and Strategy (J E M A S T) Strategi Pembelajaran Dosen Mata Kuliah Qur'an Hadis Kelas PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Informasi Artikel A B S T R A K," *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)* 01, no. 01 (2022): 100–107.

karena Al-Qur'an diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada Al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan,⁸

Dalam arti yang lebih luas, disebutkan dalam Muqaddimah Al-Qur'an dan Terjemahnya bahwa :

“Al-Qur'an merupakan kitab suci utama dan paling mendasar dalam ajaran Islam. Kitab ini berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia dan diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai bentuk rahmat yang luar biasa bagi seluruh alam. Al-Qur'an memuat wahyu Ilahi yang menjadi pedoman, bimbingan, dan pelajaran bagi mereka yang beriman dan mengamalkannya. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an mencakup pokok-pokok syariat yang juga terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, siapa pun yang beriman kepada Al-Qur'an akan tumbuh rasa cintanya untuk membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan, dan menyebarkan ajarannya, agar rahmatnya dapat dirasakan oleh seluruh makhluk di alam ini.”⁹

Hadits adalah sumber ajaran Islam yang menempati posisi kedua setelah Al-Qur'an. Peran utamanya adalah sebagai penjelas terhadap isi dan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hadits mencakup segala hal

⁸ Rizki Fauzi Aziz, Taufik Maulana Wahid, and Endi Suhendi, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di MA Al-Mufassir,” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 9994–10000, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2486>.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1984), hal 108

yang berasal dari Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, baik berupa ucapan, tindakan, persetujuan (taqrir), maupun sifat-sifat beliau. Hadits yang sahih, yaitu yang benar dan berasal langsung dari Rasulullah, tidak diragukan kebenarannya. Hal ini karena seluruh ucapan, tindakan, persetujuan, dan sifat beliau bukanlah hasil dorongan hawa nafsu, melainkan petunjuk yang bersumber dari wahyu Allah.

Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk menguasai mata pelajaran ini secara optimal demi terbentuknya generasi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim. Penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru, madrasah, dan pihak-pihak yang terkait dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan pelaksanaan penelitian menjadi lebih terarah, peneliti terlebih dahulu menetapkan fokus permasalahan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam upaya

meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim.

C. Pertanyaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA barokah Al Haromain?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim?
3. Apa saja solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim!
2. Untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru Al-

Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim!

3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beragam manfaat, baik dari sisi teori maupun praktik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran guna meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dapat menjadi bahan pertimbangan/ pemikiran bagi wawasan guru Al-Qur'an Hadits dalam memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang memiliki masalah kesulitan belajar didalam suatu konteks mata pelajaran AlQur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar dalam mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dan lebih berkualitas.

b) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lebih bermutu demi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam yang lebih baik di masa yang akan datang. Sehingga dengan memiliki siswa yang hasil belajarnya sangat bagus, maka nama sekolahpun bisa terangkat derajatnya dipandang oleh masyarakat sekitar.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang strategi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar dan penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk berlatih menganalisis suatu permasalahan—permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga penulis akan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits terhadap peningkatan Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Strategi Guru Al Qura'an Hadits

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Wahyudin Nur Nasution berpendapat terkait Strategi Pembelajaran ialah konsep dengan dua kata penggabungan, Strategi dan Pembelajaran. Berasal dari Bahasa Latin, secara etimologi Strategi memiliki pengertian yaitu rencana untuk mewujudkan impian. Secara terminology, strategi adalah susunan rencana matang terdapat bermacam seni, teknik, pola-pola tertentu yang sudah terukur yang memfungsikan sumber daya dalam mengelola sasaran yang diinginkan.¹

Strategi pembelajaran merupakan susunan rencana tindakan untuk menggapai tujuan yang ditetapkan. Merumuskan strategi ini dapat membantu guru memiliki acuan tentang berbagai kemungkinan dan alternatif yang harus diambil untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif. Dengan demikian, strategi pembelajaran menjadi landasan penting bagi kesuksesan proses pendidikan di kelas. Menurut pendapat Joni strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Hendra, "*Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0*," hal 46.

Strategi dapat diartikan sebagai “sebuah rencana, cara, atau serangkaian aktivitas yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Oleh karena itu, strategi pembelajaran bisa dipahami sebagai perencanaan yang berhubungan dengan rangkaian kegiatan yang disusun dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Dua aspek perlu di perhatikan dalam pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran adalah suatu susunan kegiatan pembelajaran yang mencakup metode, model pembelajaran dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan strategi hingga tahap penyusunan rencana kerja belum mencakup kegiatan atau tindakan nyata. Kedua, strategi dibuat dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran, yang berarti keseluruhan keputusan dalam merancang sasaran. Dengan demikian, serangkaian langkah pembelajaran, penggunaan berbagai fasilitas, media Pendidikan, dan sumber belajar adalah semua usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum mengatur strategi penting untuk merumuskan tujuan yang jelas dan dapat di ukur keberhasilannya.²

Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian

¹ Sri Anita W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2017), hal.24

² Risqyanto Hasan Hamdani and Syaiful Islam, “*Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran*,” *Palapa* 7, no. 1 (2019): 30–49, <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.180>.

materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sedangkan kata untuk pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah *instruction*, yang mengacu pada proses mengajarkan orang. Gagne dan Briggs menjelaskan pembelajaran sebagai serangkaian peristiwa (kejadian, kondisi, dan lainnya) yang dirancang dengan tujuan untuk memengaruhi peserta didik, sehingga proses belajar mereka dapat berlangsung dengan lebih lancar. Tujuannya adalah untuk mendukung orang dalam belajar, atau mengubah lingkungan agar lebih memudahkan bagi mereka yang sedang belajar.³

Menurut Miarso, strategi pengajaran merupakan cara yang Komprehensif dalam proses belajar dalam suatu sistem pendidikan, yang terdiri dari panduan dasar dan struktur aktivitas untuk meraih target

³ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7

pendidikan secara keseluruhan, yang diuraikan dari perspektif falsafah dan/atau teori pembelajaran tertentu.⁴

Sugiyono dan Hariyanto menjelaskan bahwa pembelajaran adalah aktivitas di mana guru memberikan pengajaran atau arahan kepada siswa untuk mencapai proses perkembangan diri. Definisi ini menyoroti bahwa proses perkembangan lebih penting dari sekadar menyampaikan pengetahuan, melainkan juga bagaimana cara memberikan dan mengungkapkan nilai-nilai dari materi yang diajarkan agar dapat memberikan manfaat dalam proses pendewasaan siswa melalui bimbingan dari pendidik.⁵

Jadi, dengan cara ini, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu perencanaan yang mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang spesifik. Strategi pembelajaran terdiri dari serangkaian aktivitas yang mencakup penerapan metode serta pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses belajar yang disusun untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Beckman, strategi merupakan sarana, rencana, atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Strategi pembelajaran

⁴ M.Ag. Dr. Wahyudin Nur Nasution, *BUKU STRATEGI PEMBELAJARAN*, *Journal GEEJ*, vol. 7, 2017.

⁵ Muhammad Irham, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal.

mencakup cara, teknik, dan proses yang menjamin bahwa siswa akan berhasil mencapai tujuan belajarnya.⁶

Dikemukakan oleh Kemp bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷

Dari beberapa definisi mengenai strategi pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang dipilih oleh seorang guru untuk menyampaikan materi, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, dan pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran di akhir proses belajar. Pentingnya penggunaan strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses belajar agar hasil yang diperoleh menjadi maksimal. Strategi pembelajaran sangat bermanfaat baik bagi pengajar maupun para siswa. Tanpa adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan menjadi tidak terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan sulit dicapai secara optimal, yang berarti pembelajaran tidak akan berlangsung dengan efektif dan efisien.

a) Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip dalam diskusi skripsi ini adalah aspek-aspek yang perlu diperhatikan saat menerapkan strategi

⁶ Penulis Pertama, Penulis Kedua, and Penulis Ketiga, “JUDUL ARTIKEL HARUS MEWAKILI KESELURUHAN ARTIKEL DAN TIDAK LEBIH DARI 14 KATA (CENTER , BOLD , FONT SIZE” 1, no. 1 (2020): 1–5.

⁷ M.Pd. Siregar, Eveline, Dra. and Hartini M.Si. Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 2010.

pembelajaran. Sebelum seorang pendidik memilih strategi yang tepat, dia harus memahami prinsip-prinsip dari strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Fokus pada sasaran: Semua kegiatan dari guru dan siswa harus diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 2) Keterlibatan: Strategi pembelajaran harus selalu mendorong partisipasi aktif siswa.
- 3) Kemandirian: Pengembangan diperuntukkan untuk usaha memajukan setiap individu siswa.
- 4) Keseluruhan: Proses pembelajaran perlu dipandang sebagai usaha untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa..⁸

b) Komponen Strategi Pembelajaran

Pengertian tentang strategi mengajar tergantung dari persepsi guru tentang belajar. Jika belajar adalah menerima pengetahuan, maka mengajar adalah memberi pengetahuan. Jika belajar adalah memiliki keterampilan, maka mengajar adalah melatih keterampilan. Belajar adalah suatu proses yang beralangsur dari dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berfikir, bersifat, bersikap, dan berbuat. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara optimal. Sistem lingkungan ini terdiri atas beberapa komponen yang

⁸ Tutik Rachmawati, dkk. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 153

saling berinteraksi dan menciptakan proses belajar yang terarah pada tujuan tertentu. Komponen tersebut diantaranya :

a) Tujuan pokok pembelajaran

Tujuan pengajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi mengajar. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dicapai jika strategi belajar mengajar berorientasi pada dimensi kognitif.

b) Guru

Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan, kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan perbedaan dalam pemilihan strategi belajar mengajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Peserta didik

Didalam kegiatan mengajarkan belajar mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, motivasi belajar, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. Semakin tinggi kemajemukan masyarakat, maka akan semakin besar pula perbedaan atau variasi inididalam kelas.

c) Materi Pelajaran

Materi pelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang yang

terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) disekolah, sedangkan materi informal adalah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan.⁹

2. Al Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara etimologis, kata benda Al-Qur'an berasal dari kata kerja *qara'a* yang mengandung arti membaca atau mengkaji. Jadi, arti kata dari Al-Qur'an adalah kumpulan atau himpunan bacaan. Definisi Al-Qur'an secara terminologis menurut Dr. Dawud Al-Attar adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara lafadz (lisan), makna serta gaya bahasa, yang termaktub dalam mushaf yang dinukil darinya secara mutawatir.¹⁰

Ditinjau dari segi bahasa pengertian hadis adalah berita, ucapan atau pernyataan sesuatu yang baru. Secara istilah hadis yaitu informasi atau apa saja yang disandarkan kepada Rasulullah SAW berupa ucapan (*qauliyah*), perbuatan (*fi liyah*), persetujuannya (*taqririyah*) dan sebagainya.

Al-Qur'an Hadis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an sebagai sumber utama yang diturunkan oleh

⁹ R. Ibrahim, Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 104

¹⁰ Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29

Allah SWT kepad Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Hakikat diturunkannya Al-Qur'an adalah menjadi acuan moral secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problema sosial yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Hadis sebagai sumber ajaran kedua tampil untuk menjelaskan keumuman yang terdapat dalam Al- Qur'an.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang kewajiban mempercayai dan menerima segala yang disampaikan oleh Rasul kepada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup. Salah satu diantaranya Qur'an surah Al Maidah: 92 sebagai berikut

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا ۚ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا

عَلَىٰ رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya: "Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul (Nya) dan berhati hatilah. Jika kamu berpaling maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Stanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al- Qur'an Hadits yang telah dipelajari

didik di di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Aliyah dan juga di SMP/SMA. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam prsoektif Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk ghidup bermasyarakat. Secara substansional mata pelajaran ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadits.
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'andan Hadits sebagai pedoaman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran al-qur'an hadits diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemahaman dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid
- b. Penghafalan ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an serta pengertian sederhana mengenai arti dan makna yang terkandung di dalamnya, serta penerapannya melalui teladan dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman serta pengalaman yang diperoleh dari teladan dan kebiasaan tentang hadis-hadis yang menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an, menjaga kebersihan, niat yang baik, menghormati orang tua, menjalin silaturahmi, persaudaraan, takwa, kasih sayang kepada anak-anak yatim, shalat secara berjamaah, ciri-ciri individu munafik, serta amal yang baik.¹¹

3. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Di dunia pendidikan, hasil belajar memiliki makna yang penting baik bagi guru, siswa maupun sekolah. Bagi siswa, hasil belajar membawa kepuasan atas siswa yang memperoleh nilai yang bagus, sementara bagi siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan maka siswa itu setidaknya akan melakukan usaha untuk membenahi

¹¹ PERMENAG RI No.165 Tahun 2014 Kurikulum 2013

kekurangannya ketika dalam proses pembelajaran maupun usaha yang lainnya. Dari sudut pandang seorang guru, hasil belajar akan dapat mengetahui pemetaan kemampuan siswa dan sebagai alat evaluasi atas strategi yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dari sudut pandang sekolah, hasil belajar bisa sebagai alat ukur sekolah dalam memilih program dan juga sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan sekolah sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) ataukah belum.¹²

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan perubahan dalam perilaku individu yang bisa terlihat dan diukur dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya kemajuan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, yaitu dari yang belum mengerti menjadi mengerti.¹³

Menurut Muhibbin Syah, pencapaian belajar adalah hasil yang diraih setelah siswa menyelesaikan pembelajaran mereka. Dr. Ahmad Susanto dalam bukunya mengenai teori belajar dan pengajaran di tingkat sekolah dasar mengutip pandangan Nawawi dalam K. Brahim yang mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran di sekolah yang dinyatakan melalui nilai yang diperoleh dari tes mengenai materi

¹² Widoyoko, Eko Putro. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

¹³ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

tertentu.¹⁴

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diraih oleh peserta didik setelah melalui proses evaluasi pembelajaran setelah mereka menyelesaikan materi yang telah diajarkan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik menurut Benjamin Bloom terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Benjamin Bloom mengelompokkan ketiga dimensi tersebut sebagai berikut:¹⁵

a. Ranah Afektif (sikap)

Ranah afektif adalah suatu proses dalam hasil belajar yang menyoroti sikap dan perilaku siswa di lingkungan mereka.

Dimensi afektif ini berkaitan dengan:

- 1) Penerimaan
- 2) Sambutan
- 3) Apresiasi (sikap menghargai)
- 4) Internalisasi (pendalaman)
- 5) Karakterisasi

Contohnya: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan mengkarakterisasi.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Parana Media Group, 2016), hal. 5

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 170

b. Ranah Kognitif (pengetahuan)

Kognitif berasal dari istilah cognition yang berarti pemahaman. Kognitif adalah proses belajar yang memerlukan kemampuan berpikir, mulai dari yang paling dasar yaitu sekadar mengetahui hingga yang lebih rumit, seperti menilai sesuatu apakah itu baik atau buruk, benar atau salah, berguna atau tidak berguna. Wilayah kognitif ini berkaitan dengan:

- 1) Pengamatan
- 2) Ingatan
- 3) Pemahaman
- 4) Penerapan
- 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)
- 6) Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)

Contohnya: mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

c. Ranah Psikomotor (keterampilan)

Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil pembelajaran siswa adalah pemberian pengalaman kepada siswa agar mereka mampu secara terampil melakukan berbagai aktivitas dengan memanfaatkan kemampuan motoriknya. Bloom menyatakan bahwa ranah psikomotor terkait dengan hasil belajar yang dicapai melalui keterampilan dalam

manipulasi yang melibatkan penggunaan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor ini berkaitan dengan:

1. Keterampilan bergerak dan bertindak
2. Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal

Contohnya: meniru, memanipulasi, mempraktikkan, mengadaptasi, dan memodifikasi

3. Ciri-ciri hasil belajar

Ciri-ciri hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal adalah sebagai berikut.

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
- b. Menambah keyakinan akan kemampuan diri
- c. Kemantapan dan ketahanan hasil belajar
- d. Hasil belajar yang diperoleh secara menyeluruh (komprehensif)
- e. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri pada proses dan usaha belajar.¹⁶

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan pendidik (guru) dalam membimbing belajar peserta didik sangat dituntut. Apabila guru dalam keadaan siap dan memiliki

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 56-57.

profesiensi (berkemampuan tinggi), harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh proses belajar telah berjalan secara efektif. Keefektifan pembelajaran akan tampak pada kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai seorang guru sudah selayaknya bertanggung jawab atas kelangsungan belajar dan perkembangan peserta didik karena guru merupakan pengganti orang tua ketika seorang anak sedang berada di wilayah jam sekolah, sudah sewajarnya mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajar muridnya. Pengetahuan guru tentang faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya akan mudah bagi guru untuk menciptakan situasi yang dapat memberikan kemungkinan pada muridnya untuk belajar guna mencapai prestasi yang menggembirakan, serta mengarahkan pada pembelajaran yang efektif pada peserta didik. Lebih-lebih pada orang tua yang bertanggung jawab penuh mengontrol anaknya ketika berada di rumah untuk memberikan dorongan dan motivasi belajar sehingga hasil belajar anaknya dapat maksimal. Kedua peran orang tua dan guru tersebut harus saling bersinergi guna kepentingan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah,¹⁷ secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian:

- a. Faktor internal (faktor individu peserta didik) Yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik yang meliputi kesehatan mata, telinga, inteligensi, bakat dan minat peserta didik. Dan faktor fisiologis sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yaitu inteligensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar individu peserta didik).

- 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman satu kelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

- 2) Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Yaitu segala sesuatu di luar individu peserta didik yang merangsang individu peserta didik untuk mengadakan reaksi atau

¹⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. 5. hlm. 55.

pembuatan belajar dikelompokkan dalam faktor eksternal, di antaranya faktor keluarga, masyarakat lingkungan, teman sekolah, fasilitas, dan kesulitan bahan ajar.

4. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil belajar

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur ketenaga pendidikan adalah pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena tugasnya mengajar, maka guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.

“Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran”.¹⁸ Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai sistem pengajaran salah satunya menurut Robert Gegne yaitu:

1. Strategi Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) ialah pembelajaran dengan peserta didik berhadapan dengan suatu permasalahan nyata yang pernah dialami. Widiaworo mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran ini, yaitu pembelajaran berbasis masalah ialah proses yang didalamnya terdapat masalah kontekstual sehingga peserta didik berminat untuk belajar. Permasalahan disuguhkan ketika

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

pembelajaran belum berlangsung, yang mana membuat peserta didik meneliti, menguraikan dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik terbantu dalam menghadapi situasi hidup secara nyata dan bagaimana berperan menjadi dewasa.¹⁹

PBL memiliki struktur yang disebut sintaks. Arends menjelaskan bahwa sintaks PBL terdiri dari lima fase: pertama, orientasi pada permasalahan yaitu peserta didik diperkenalkan dengan permasalahan yang akan dipelajari. Permasalahan ini harus kompleks, relevan dengan kehidupan nyata, dan menantang untuk diselesaikan. Kedua, organisasi belajar, peserta didik diorganisasikan untuk belajar, baik secara individu maupun kelompok. Guru dapat membagi peserta didik berdasarkan minat, kemampuan, atau topik penelitian. Ketiga, penyelidikan, peserta didik melakukan investigasi, penelitian, dan eksplorasi untuk menemukan solusi dari permasalahan. Guru dapat membimbing peserta didik dengan memberikan sumber belajar, saran, dan umpan balik. Keempat, produk/karya, peserta didik membuat produk atau karya yang menunjukkan hasil belajar mereka. Produk ini dapat berupa poster, makalah, presentasi, atau karya seni. Kelima, analisis dan evaluasi, peserta didik melakukan analisis dan refleksi terhadap

¹⁹ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana," *Diffraction* 3, no. 1 (2021): hal 27-29, <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.

proses pemecahan permasalahan yang telah dilakukan. Guru dapat memimpin diskusi dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Sintaks PBL membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, problem solving, dan kerjasama. PBL juga membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif, serta membuat pembelajaran lebih bermakna dan tahan lama.²⁰

Adapun Hamdani berpendapat mengenai beberapa kekurangan dan kelebihan problem based learning, sebagai berikut:²¹

a. Kekurangan

- 1) Ketidak cocokan metode PBL dengan siswa yang kurang termotivasi dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Penerapan PBL memerlukan pertimbangan waktu dan sumber daya yang memadai.
- 3) Fleksibilitas PBL terbatas pada beberapa mata pelajaran tertentu.
- 4) Tantangan dalam membagi tugas PBL secara efektif muncul di kelas dengan keragaman siswa yang tinggi.

²⁰ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, hal 30-33.

²¹ Aden Arif Gaffar Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, "*Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*," Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 2, no. 1 (2019): hal 927-928, <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>.

- 5) Kurangnya kemampuan siswa dalam bekerja sama menjadi faktor pembatas penerapan PBL.
- 6) Durasi pelaksanaan PBL umumnya lebih lama dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
- 7) Keberhasilan PBL bergantung pada kemampuan guru dalam memotivasi dan memfasilitasi kerja sama antar siswa.

b. Kelebihan

- 1) Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menghasilkan pemahaman mendalam terhadap materi.
- 2) Kolaborasi antar siswa dilatih melalui berbagai aktivitas, menumbuhkan rasa saling membantu dan belajar bersama.
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dari berbagai sumber diasah melalui penelusuran informasi dan analisis yang mendalam.

Kemudian Rerung berpendapat, PBL memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan di dunia nyata.
- 2) Membangun pengetahuan secara mandiri melalui aktivitas belajar yang berpusat pada siswa.

- 3) Memfokuskan pembelajaran pada permasalahan yang relevan, sehingga siswa tidak perlu mempelajari materi yang tidak terhubung.
- 4) Mengurangi beban menghafal dan menyimpan informasi, dengan fokus pada pemahaman dan aplikasi.
- 5) Mengembangkan aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok, mendorong pemikiran kritis dan kolaborasi.
- 6) Melatih siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.

2. Ekspository Learning

Strategi ekspository learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Dalam sistem ini guru menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

- a. Persiapan (Preparation)
- b. Penyajian (Presentation)
- c. Menyimpulkan (Generalization)
- d. Mengaplikasikan (Application)

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa kelemahan yang dikemukakan oleh Siswondo & Agustina, yaitu:

a. Kekurangan

- 1) Strategi pembelajaran ekspositori hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- 3) Strategi pembelajaran ekspositori lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi) dan kemampuan mengelola kelas, tanpa itu sudah pasti proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.
- 5) Gaya komunikasi strategi pembelajaran ekspositori lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa sangat terbatas pula. Di samping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.

- 6) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
- 7) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- 8) Karena metode pengajaran sebagian besar dilakukan dengan ceramah, maka akan menjadi tantangan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam sosialisasi, hubungan antarpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.²²

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa keunggulan. Siswondo & Agustina strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa kelebihan yaitu:

b. Kelebihan

- 1) Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup

²² Siti Hermayanti Kaif, "Strategi Pembelajaran," 2022. Hal 20-21

luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

- 3) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- 4) Strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.²³

3. Strategi Project Based Learning

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan sebuah metode pengajaran inovatif yang merevolusi seni pengajaran. Dalam metode ini, guru berperan sebagai yang memfasilitasi siswa dalam proses belajar. Guru menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan siswa, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan menggali lebih dalam materi pembelajaran. PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Siswa didorong untuk menyelesaikan proyek yang menunjang pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Pengerjaan proyek ini membantu siswa untuk menerapkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, seperti problem solving, kerjasama, dan komunikasi.²⁴

²³ Syaiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*," (Jakarta : Renika Cipta.2010), hal 21

²⁴ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "*Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*," Jurnal Pendidikan

- a. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam penerapannya.²⁷ Kelebihan PjBL yaitu: melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima: PjBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari: PjBL membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti problem solving, kerjasama, dan komunikasi. Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori serta pengaplikasiannya: PjBL memadukan teori dan praktik dalam proses pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif. Kekurangan PjBL, yaitu: sikap aktif peserta didik dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif: Antusiasme dan keaktifan siswa dalam PjBL

dapat menyebabkan suasana kelas menjadi ramai dan kurang terkontrol. Penerapan alokasi waktu untuk siswa telah diterapkan namun tetap membuat situasi pengajaran tidak kondusif: PjBL membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, sehingga alokasi waktu perlu dikelola dengan cermat.

b. Solusi untuk mengatasi kekurangan PjBL:

Guru dapat memberikan beberapa menit untuk membebaskan siswa berdiskusi, kemudian dilanjutkan dengan proses analisis yang dilakukan dengan tenang, guru dapat memberikan waktu tambahan secara bergantian kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan proyek mereka. Guru dalam PBL memiliki kontrol penuh atas alur dan arah pembelajaran. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dan keaktifan mereka dalam belajar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan solusi kreatif atas permasalahan yang dihadapi. PjBL memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih bermakna dan tahan lama. Guru juga dapat mengendalikan proses belajar mengajar dengan lebih efektif dan efisien.²⁵

²⁵ Anggraini and Wulandari, hal 295.

4. Strategi Penemuan/Discovery Learning

Discovery merupakan pembelajaran yang peserta didik mencari tahu sendiri materi atau konsep yang akan dipelajari, guru tidak utuh dalam memberikan informasi.²⁶ Sund berpendapat bahwa Discovery merupakan proses mental yang peserta didik mampu memahami dan menginternalisasi konsep atau prinsip baru. Hal ini meliputi: mengamati, yaitu peserta didik mengamati fenomena atau informasi yang berkaitan. Mencerna, yaitu peserta didik menganalisis sekaligus memahami informasi yang telah diamati. Memahami arti dan hubungan antar informasi. Peserta didik juga menggolongkan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan persamaan atau perbedaan. Membuat dugaan, dengan memprediksi hasil berdasarkan informasi terkait. Menjelaskan konsep atau prinsip dengan katakata yang dirangkai sendiri. Mengukur dan menguji konsep, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan peserta didik. Jadi, pembelajaran discovery adalah metode yang mengatur pembelajaran yang mana peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum diketahui tidak melalui pemberitahuan, tapi peserta didik juga menemukannya dengan sendirinya.²⁷

²⁶ Nur Amalia Muhammad Fikri Sunarto, “*Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik*,” BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra 21, no. 1 (2016): hal 96.

²⁷ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Hadion Wijoyo (Sumatera Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), hal 90-91.

Adapun keunggulan strategi ini, antara lain: Mengembangkan kesiapan, pengenalan, dan keterampilan kognitif peserta didik, memberikan pengetahuan secara mendalam, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, memberikan peserta didik banyak kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuan, memperkuat sikap percaya diri peserta didik, berpusat pada peserta didik, guru sebagai fasilitator dan teman belajar. Adapun kelemahannya, antara lain: membutuhkan kesiapan mental peserta didik, kurang efektif dikelas dalam jumlah besar, guru dan peserta didik yang terbiasa metode tradisional mungkin merasa kecewa. Bahan pelajaran dicari dan ditemukan oleh siswa melalui berbagai aktivitas. Peran guru pendukung dan pembimbing bagi peserta didik. Contoh: Praktikum, eksperimen, dan proyek penelitian.²⁸

Mengingat bahwa mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan

²⁸ Haudi, hal 91-93.

tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Itulah beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar, akan tetapi tidak semua strategi tersebut sama efektifnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai.

B. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.²⁹ Penelitian yang akan penulis lakukan mengenai Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim. Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan

²⁹ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan disajikan kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Atik Suharlia. 2008. Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Alquran dan Hadis. Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI yang meliputi menyampaikan indikator, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menggunakan media dan metode yang bervariasi, memberikan hadiah dan hukuman, memberikan tugas dan membagikan hasil tugas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor guru, siswa, fasilitas, alokasi waktu dan lingkungan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah terkumpul, data diolah dengan teknik editing, coding dan interpretasi data, kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan disimpulkan dengan metode induktif. Setelah diadakan analisis data dari hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran

Alquran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari setiap proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan harapan realistis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menggairahkan anak didik, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku anak didik, serta memberikan tugas dan membagikan hasil tugas. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar, faktor siswa, sedangkan faktor fasilitas yang kurang lengkap dapat menjadi faktor penghambat usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa..³⁰

2. Skripsi yang berjudul, “Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang”. Karya Hufron Maheru Mahasiswa UIN Malang tahun 2014.

Penelitian ini di buat karena ingin mengetahui strategi yang cocok digunakan untuk pembelajaran Al Qur’an Hadits yang di terapkan di sekolah MTS Wahid Hasyim yang mana sekolah tersebut membuat ruang terbuka untuk melakukan proses pembelajaran apakah dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya untuk itu peneliti membuat judul penelitian tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VII di MTs Wahid

³⁰Atik Suharliah.”*Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Al quran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin*” (2008).

Hasyim 02 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits karena di dukung adanya strategi-strategi yang digunakan antara lain: strategi tutorial dan menghafal. Selain dari kedua strategi tersebut guru Al Qur'an Hadits juga menggunakan metode tanya jawab dan menggunakan multimedia untuk mendukung proses pemahamannya.³¹

3. Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah mengapa strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan

³¹ Hufon Maheru (2014), "*Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang*".

penarikan kesimpulan serta verifikasi. Keterpercayaan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi data dan konsultasi pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan tahapan perencanaan dimana guru membuat program pembelajaran seperti silabus dan RPP, kemudian melaksanakan pembelajaran. Kemudian melaksanakan pembelajaran dengan strategi at tartil, al-tahqiq, al-hadr dan al- tadwir. Kemudian dalam pembelajaran secara umum, guru juga menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Terakhir guru mengevaluasi pembelajaran dimana guru melakukan evaluasi dengan materi yang sudah pernah diajarkan kepada siswa.³²

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Atik Suharlia. 2008. <i>Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi</i>	Perbedaannya dalam penelitian ini peneliti terfokus pada	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama mengambil jenjang

³² M Manalu, Zainul Arifin, Masiyan Masiyan, "Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten".

No	Penulis/Judul	Perbedaan	Persamaan
	<i>Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.</i>	meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.
2	Hufron Maheru (2014), <i>Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang</i>	Perbedaannya pada lokasi penelitian dan jenjang yang akan diteliti, kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Persamaannya disini sama-sama ingin menjelaskan strategi yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran
3	M Manalu, Zainul Arifin, Masiyan Masiyan, <i>Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an</i>	Perbedaannya terletak dari jenjang sekolah, dan fokus penelitian pada peningkatan kemampuan membaca Al Qur'a	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan suatu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa

No	Penulis/Judul	Perbedaan	Persamaan
	<i>Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten</i>		

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan perilaku orang, situasi di lapangan dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dilain sisi maksud dari jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel pada pokok permasalahan yang diteliti dengan tanpa adanya hubungan sesama variabel. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada fenomenologis. Fenomenologis yaitu realita yang terjadi pada tempat yang diteliti. Bogdan dan Tylor dalam bukunya Lexy, mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan berasal dari orang yang sedang diteliti.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

¹ Miftahurrohman, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, and Rohmat Dwi Yuniarta, “Upaya Guru Al- Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta Pada Masa Pandemi,” *C* Vol. 1, no. 1 (2021): 19–39.

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Lokasi Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian yang diambil adalah MA Barokah Al Haromain Muara Enim yang beralamat di Jl. Lintas Muara Enim Komplek Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung S, Muara Enim, Sumatra Selatan.

2. Waktu Penelitian

Awal permulaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025 Sampai dengan tanggal 22 Mei 2025

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.² Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka tetapi berbentuk

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta,2017), hal. 15

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h. 77.

kata, kalimat, gambar atau bagan.³ Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁴ Pengertian lain data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan para Siswa Kelas X melalui wawancara dan observasi penulis di MA Barokah Al Haromain.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁶ Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 152.

⁴ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 2.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.39. 5

⁶ Andi Supangat, *Statistika Dalam..*, h. 2.

rapat, SMS, dan lainlain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, Menurut Creswell pengumpulan data dalam studi grounded theory merupakan proses “zigzag”. Keluar lapangan untuk memperoleh informasi, menganalisis data, dan seterusnya⁸ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (amatan) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memastikan atau mencari sebuah permasalahan yang dilakukan secara sistematis tentang sebuah peristiwa ataupun dugaan masalah.⁹ Pada sebuah kegiatan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke MA Barokah Al Haromain. Dalam observasi ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengamati Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas MA

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 210.

⁹ Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, hal. 125

Barokah Al Haromain. Instrumen yang dipakai guna melaksanakan observasi ialah peneliti item pertanyaan berdasarkan petunjuk pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁰ Pengertian lain wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari strategi guru al qur'an hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain, maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada guru Al Qur'an Hadits dan siswa-siswi kelas X dan juga peneliti memiliki data pendukung (luar) sebagai keakuratan data. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan landasan teori.

3. Dukumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen bertujuan untuk menjadikan hasil dari pengumpulan data dari tehnik wawancara dan observasi menjadi lebih dapat dipercaya (Kredibel).¹² Pendapat lain menyatakan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹³ Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data yaitu:

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.194.

¹² Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 179

¹³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

1. Sejarah MA Barokah Al Haromain
2. VISI, MISI, dan Tujuan MA Barokah Al Haromain
3. Struktur organisasi
4. Data guru
5. Data siswa
6. Data nilai Al-Qur'an Hadits siswa kelas X
7. Sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penjelasan Bogdan, analisis data adalah suatu langkah untuk mencari dan mengorganisir data dengan cara yang teratur dari hasil wawancara yang ditranskrip, catatan-catatan observasi di lapangan, serta dokumen-dokumen yang diperoleh. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tersebut menjadi satu kesatuan, sehingga memperdalam pemahaman peneliti dan mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang diperoleh sesuai dengan fokus dari penelitiannya.¹⁴

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengatur data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya. Pandangan peneliti tentang masalah yang sedang dipelajari dan penyajiannya sebagai penemuan bagi orang lain. Analisis data bertujuan untuk memperkecil serta membatasi temuan-temuan sehingga menjadi data

¹⁴ Eri Barlian, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 84

yang tersusun dan lebih bermakna. Penelitian ini melakukan 3 tahap analisis data yaitu :

1. Reduksi data adalah upaya meringkas data dan kemudian mengurutkannya menjadi unit konsep tertentu, kategori tertentu dan topik tertentu. Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan dan perhatian pengelompokan atau pembagian data perumusan masalah pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci sistematis dan terfokus. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa sehingga terlihat uraian lebih detail. Ini bisa berupa ikhtisar, ringkasan, matriks dan bentuk lainnya.
2. Penyajian data Setelah proses reduksi data selesai, Langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi dalam bentuk deskripsi singkat dan penyajian informasi dapat dilengkapi dengan gambar, diagram dan tabel memperkuat data sehingga pembaca penelitian ini dapat melakukannya untuk lebih memahami dan mendukung peneliti. Diberikan dalam bentuk narasi, kalimat yang disusun logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah.
3. Penarikan Kesimpulan

merupakan langkah terakhir dalam proses menganalisis data. Hasil temuan dapat membuat objek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan tahap akhir tas pola-pola atau konfigurasi tertentu dalam penelitian ini, sehingga menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian

kegiatan penelitian.¹⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data di penelitian kualitatif mampu dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah butuh di laksanakan ujian kevalidan data. Berikut pengujian kevalidan data yang dapat dilakukan yakni bersama uji kredibilitas data ataupun kepercayaan pada data capaian studi, mencakup:

1. Meningkatkan Ketekunan

Menurut sugiyono bahwa menaikkan ketekunan bermakna melaksanakan observasi secara lebih cermat serta berekesinambungan. Metode itu, kepastian data serta rangkaian kejadian hendak mampu direkam dengan pasti serta sistematis. Uji dan kredibilitas melalui menaikkan ketekunan ini dilaksanakan melalui metode peneliti membaca ulang capaian tulisan yang didapat di studi, hingga mampu dilihat kekeliruannya. Maka bersama menaikkan ketekunan pula hingga peneliti mampu memberi data yang akurat serta sistematis mengenai apa yang diobservasi sepanjang studi.

2. Triangulasi

Triangulasi di uji kredibilitas ini dimaknai selaku pemeriksaan data dari beragam sumber bersama beragam teknik serta waktu. Teknik triangulasi ini ialah teknik pengecekan data

¹⁵ Suryana, Metodologi Penelitian : *Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia), 2020 hal. 27

yang memakai sesuatu yang lainnya di luar data itu guna kebutuhan pemeriksaan ataupun selaku pembanding data itu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni triangulasi yang menunjukkan peneliti guna menghimpun data dari bermacam sumber yang ada, sebab data yang semacam hendak lebih pas kevalidannya jika didalami dari sumber yang beda.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna uji kredibilitas data dilaksanakan melalui memeriksa data pada sumber yang sepadan bersama teknik yang beda yakni memakai metode interview serta pengamatan serta dokumentasi bersama sumber data di MA Barokah Al Haromain Muara Enim.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu guna uji kredibilitas dilaksanakan melalui interview, pengamatan, ataupun cara lainnya di waktu ataupun keadaan yang beda. Waktu berdampak pula kekredibilitasan suatu data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MA Barokah Al Haromain

a. Identitas Sekolah MA Barokah Al Haromain

1. Nama Madrasah : MA Barokah Al-Haromain
2. Alamat : Pulau Panggung Kecamatan
Semende Darat Laut Kab. Muara Enim Telp. 08194813984
/081367177408
3. Status Madrasah : Terakreditasi B
4. Nomor SK Izin operasional : Surat Keputusan Menteri
Agama RI Nomer 898 Tahun 2017
5. Tanggal SK Izin Operasional : 12 September 2017
6. Nama Badan Yang Mengelola : Pondok Pesantren Al Haromain
7. (Khusus/ Swasta) : Swasta
8. Nomor Statistik Madrasah : 131216030007
9. NPSN : 69753646
10. Waktu Belajar : Siang-Sore : Pukul 12.45-17.30
satu jam pelajaran 45`
11. Kurikulum yang digunakan : K-13 Kelas X Kurikulum Merdeka
12. Nama Kepala Madrasah : H. Aunu AThaillah,S.H.

Status : Non PNS

Pend.Terakhir : S-1

b. Sejarah MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Profil Madrasah Aliyah Barokah Al-Haromain tidak terlepas dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kec. Semende Darat Laut Kab. Muara Enim. Setelah lebih kurang 20 tahun pengembaraan ilmu di Tanah Jawa dan Makkah-Madinah, KH. Muhammad Dainawi yang lebih dikenal oleh Masyarakat Semende dengan Kiai Gerentam kembali ke tanah Semende. Kepulangan beliau tidak lepas dari permintaan bapak Sai Sohar Bupati Muara Enim Priode 1975-1985 untuk membangun basis pendidikan agama di tanah semende. Sekaligus atas permintaan dan dukungan para tokoh masyarakat Semende dan keluarga beliau.

Tepat di tahun 1983, Kiai Gerentam kembali ke Indonesia, tepatnya di desa Pulau Panggung, beliau mulai merintis dan mengupayakan pendidikan dan da'wah Islam. Dalam sekitar tanah Semende, secara kelembagaan beliau mendirikan Majelis-majlis Ta'lim, sebagai upaya mensosialisasikan niat baik ini. Pada tanggal 18 Oktober 1985 jalan terang untuk mewujudkan maksud di atas mulai nampak, diawali dengan wakaf sebidang tanah dari H. Abdus Shomad Bin H. Kohar (Alm) dengan luas sekitar 1,3 H yang berada 3,5 KM ke Utara dari desa Pulau Panggung, ibu kota kecamatan Semende Darat Laut dan sekitar 83 KM ke selatan dari kota Muara Enim, dengan santri pertama berjumlah 9 orang dan Ustadz-ustadzah berjumlah 4 orang serta langsung diasuh oleh KH. Muhammad Dainawi sendiri.

Berkat keuletan, ketekunan dan keikhlasan pengasuh pesantren dan segenap dewan asatizdah dan ustadzat setiap tahun Pondok Pesantren Al-Haramain mengalami kemajuan, baik dari jumlah para santri maupun sarana dan prasarana. Dan *-Alhamdulillah-*sampai pada tahun 1436 H atau 2015 M, jumlah santri dan santriwati mencapai 700 orang, yang berasal dari Provinsi Lampung, Bengkulu, Jambi dan Sumatera Selatan, dengan 50 tenaga pendidik dan pengajar baik Pesantren dan Madrasah, begitu juga di bidang lahan lokasi, fisik dan sarana prasarana, Pesantren telah memiliki 2 bangunan Masjid, 1 Mushallah, 5 gedung belajar, 3 gedung asrama, 1 ruang perpustakaan, 1 mini market, 3 ruang kantor, 1 ruang UKS, dan MCK yang memadai. Bahkan berkat bantuan Pemda Kabupaten Muara Enim, Pesantren telah membuka lahan baru sekitar 200 m ke selatan untuk lokasi asrama santri *Tahfidzul Quran* dan telah berdiri sebuah masjid mungil, 1 gedung asrama, MCK dan satu perumahan Pembina. Telah berdiri juga gedung *hibah*, sebagai lokasi Madrasah Ibtida'iyah Barakah Al-Haramain setara SD di bawah kurikulum Kamenag yang berlokasi sekitar 3 KM ke utara Pesantren di Dusun Karya Tani (Talang Gudang).

Selanjutnya demi mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan membantu pemerintah mensukseskan wajib belajar, **pada tahun 2003** Pondok Pesantren Al-Haramain membuka program formal Madrasah Tsanawiah dan Madrasah Aliyah, serta **pada tahun 2016**, tepat pada tanggal 1 Agustus telah membuka Madrasah

Ibtidaiyah dengan kurikulum Kamenag, yang 95% santri-santriwati Pesantren terdaftar sebagai siswa-siswinya. Berkat ridho Allah - *Subhanahu Wa Ta'ala*- dan ketekunan pengurus, **Madrasah Tsanawiah dan Aliyah Barokah Al-Haramain** telah mendapat Akreditasi B dan telah mewisuda para alumni yang telah melanjutkan pendidikan formal di berbagai Universitas negeri, Perguruan Tinggi se-Indonesia, pendidikan Kepolisian atau pendidikan TNI. Sementara **Madrasah Ibtidaiyah Barokah Al-Haramain** pada angkatan pertama terdaftar 6 siswa serta pada angkatan kedua telah terdaftar 18 siswa-siswi.

Dari tahun ke tahun jumlah santri maupun siswa baru MA Barokah Al-Haromain semakin meningkat. Hingga pada tahun pelajaran 2023/2024 ini jumlah santri Ponpes Al-Haromain berjumlah lebih kurang 1.000 orang, termasuk di dalamnya siswa MA yang berjumlah 371 orang.¹

c. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang "Kasmaran berilmu pengetahuan". Berkarakter - Santun - Gemar Kaizen - bekerja keras - islami - selalu ingin maju - pembelajar sepanjang hayat- gesit - terampil - humanis.

¹ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai sejarah di MA Barokah Al Haromain Muara Enim pada tanggal 8 Mei 2025.

2. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai islami yang unggul dalam akhlak, pembuatan, sikap, dan pikiran.
- 2) Mengembangkan pembelajaran kolaboratif, menyenangkan, kreatif, kritis, kompetitif dan relevan dengan kehidupan kekinian.
- 3) Mendorong siswa untuk menemukan potensi dirinya sendiri dan membantu mengembangkannya
- 4) Mewujudkan nilai-nilai standar nasional pendidikan dalam sendi-sendi pembelajaran
- 5) Mendorong sistem teknologi informasi untuk masuk kedalam school management system.²

d. Tujuan

Sesuai dengan fungsinya Madrasah Aliyah Barakah Al-Haromain;

- 1) Berdasarkan Undang-Undang No.2/1982 tentang system pendidikan nasional adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berciri khas Agama Islam
- 2) Keputusan Menteri Agama No. 372, 373,374 tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama Islam maka Madrasah Aliyah Barokah Al-Haromain mempunyai tujuan mengembangkan serta mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional

² Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai visi dan misi di MA Barokah Al Haromain Muara Enim pada tanggal 8 Mei 2025.

berfungsi menyelenggarakan Pendidikan Tingkat Atas untuk melayani kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta Tanah Air.³

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di sekolah sangat krusial bagi institusi, terutama sekolah, agar dapat teratur dengan baik sesuai dengan maksud didirikannya lembaga tersebut.

Adapun gambaran struktur organisasi di MA Barokah Al Haromain Muara Enim ialah sebagai berikut:⁴

Table 4.1
Struktur Organisasi

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	H.Aunu Athaillah,S.H	Kepsek	Pimpinan
2.	Yasser Azka,S.T.	Waka Kurikulum	Kordinator
3.	Maysura,S.Pd.	Waka kesiswaan	WAJIB

³ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai tujuan di MA Barokah Al Haromain Muara Enim pada tanggal 8 Mei 2025

⁴ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai struktur organisasi di MA Barokah Al Haromain Muara Enim pada tanggal 8 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
4.	Shibghatun Ni'mah,S.Farm	Bendahara	WAJIB
5.	Zerta Pratiwi,S.Pd.	Kaur Tata Usaha	WAJIB
5.	Desi Rismala,S.Pd.	Waka Sarana & Prasarana	Pilihan
6.	Fitri Jumrahana,S.Pd.	Waka Humas & Industri	Pilihan
7.	Nisa Rara,S.Kom	STAF	Pilihan
8.	Ani Zaleha	STAF	Pilihan
9.	Masamah	STAF	Pilihan
10.	Rella	KA. Perpustakaan	Pilihan
11.	Shibghatun Ni'mah	KA. UKS	Pilihan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
12.	Devi Sartika,S.Kom	KA.Lab. Komputer	Pilihan

f. Daftar Nama Guru

Table 4.2

Daftar Nama Guru

NO.	NAMA	L/P	JABATAN
1	AUNU ATHAILLAH,S.H.I	L	KEPALA MADRASAH
2	AHMAD MUJTABA, S. E,. S. Th. I	L	GURU MAPEL
3	IMAM HAROMAIN	L	GURU MAPEL
4	YASSER AZKA ULIL ABAB, S. T	L	WAKA KURIKULUM
5	MAYSURA, S. Pd. I	P	WAKA KESISWAAN

NO.	NAMA	L/P	JABATAN
6	DESI HASNAH, S. H	P	GURU MAPEL
7	SITI ASNAH, S. Ag	P	WAKA SARPRAS
8	INDAH PERMATA SARI, S. Pd	P	GURU MAPEL
9	INDAH LATIFAH, S.H	P	GURU MAPEL
10	SEPTA HERYANI,S.Pd.	P	GURU MAPEL
11	FITRI JUMRAHANA, S. Pd .I	P	GURU MAPEL
12	GUSTINA ZALMIANTI, S. Pd	P	GURU MAPEL
13	HAKIMUDIN, S, Pd. I	L	GURU MAPEL
14	MADANIL MUBAROK, S.H	L	GURU MAPEL

NO.	NAMA	L/P	JABATAN
15	AZIZAH, S. Pd	P	GURU MAPEL
16	ILHAM EFENDI, S. Hum	L	GURU MAPEL
17	ELVINA KAMILIA ULFA,S.Pd.	P	GURU MAPEL
18	M. DAHLAN AJIB,S.Pd.	L	GURU MAPEL
19	VERA DWI GUSMAWATI,S.E	P	GURU MAPEL
20	IKA YULI SUDARYATI,S.Pd.	P	GURU MAPEL
21	ELIANAH,S.Pd.	P	GURU MAPEL
22	RENI DARA RIZKI,S.Pd.	P	GURU MAPEL
23	RINI ANGGRAINI,S.Pd.	P	GURU MAPEL

g. Data Siswa

Siswa dan peserta didik adalah elemen yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Itu karena keberlangsungan pendidikan sangat bergantung pada adanya siswa yang berpartisipasi dalam proses belajar. Total keseluruhan peserta didik di MA Barokah Al Haromain Muara Enim mencapai 333 siswa/siswi pada tahun ajaran 2024/2025, sebagai berikut::⁵

Tabel 4.3

Data Siswa

Kelas	Awal Bulan			Siswa Masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan			Jumlah Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
X	48	33	81	48	33	81	0	0	0	48	33	81	3
XI	51	81	132	51	81	132	0	0	0	51	81	132	4
XII	42	79	121	42	79	121	0	0	0	42	79	121	4
jumlah	141	193	333	141	193	333	0	0	0	141	193	333	12

⁵ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai data siswa si sekolah MA Barokah Al Haromain Muara Enim pada tanggal 8 Mei 2025

h. Sarana dan Prasarana

- a) Bangunan 15 unit, luas seluruhnya 580 m² status : milik sendiri

Gedung tersebut dibangun tahun 1985, 2004 terdiri dari :

- R. B = 12 buah luas seluruhnya = 336 m²
- R. Kantor = 1 buah - R. Guru = 1 buah
- R. KS = 1 buah - R. Perpustakaan = 1 buah
- R. Labor Komputer = 1 buah - R. UKS = 1 buah
- WC = 5 buah
- Kamar Mandi = 1 buah
- R. Serba guna = -

- b) Bangunan semi permanen 5 unit unit, luas 280 m² status : milik sendiri dibangun tahun 1985 terdiri dari :

- R. Belajar = 3 buah luas 168m²
- R. Guru = 1 buah
- R. Kantor = 1 buah
- R. Kepsek = -

B. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan temuan dari penelitiannya yang dilakukan di lapangan. Data diperoleh melalui metode pengumpulan seperti wawancara, pengamatan, dan didukung oleh dokumentasi. sehingga menghasilkan temuan dan data yang sistematis dan sinkron antara satu dan lainnya, lalu dituangkan dalam analisis penyajian berikut ini:

1. Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, seorang guru perlu merancang terlebih dahulu. Rencana merupakan langkah awal yang biasanya ditempuh oleh individu dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru, penting untuk menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu agar semua tujuan yang ingin dicapai dapat teridentifikasi. Berikut adalah rencana strategi pembelajaran untuk guru Al Qur'an Hadits kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tercapainya sasaran pembelajaran seorang pendidik dapat terlihat secara nyata dari cara guru Al Qur'an Hadits kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Selain itu, hasil dokumentasi penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan sangat baik oleh guru Al Qur'an Hadits kelas X. Berikut adalah RPP tersebut..⁶

⁶ Dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari guru Al Qur'an Hadits kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim, Ibu Maysurah S.Pd.I, dalam bentuk file, pada tanggal 9 Mei 2025

Tabel 4.1 RPP Guru Al-Qur'an Hadis

RPP Guru Al Qur'an Hadits Kelas X	
MA Barokah Al Haromain	
Nama Madrasah	: MA Barokah
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Al Quran Hadits
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
A. KOMPETENSI INTI	
KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	
B. KOMPETENSI DASAR	
1.1.Menghayati nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam hadis yang sahih	
1.2.Menunjukkan sikap cinta ilmu sebagai manfaat dari mempelajari macam-macam sunnah	
3.3.Mengidentifikasi macam-macam sunnah (<i>qauliyah</i> , <i>fi'liyah</i> , <i>taqririyah</i> , dan <i>hammiyah</i>) dan fungsinya terhadap Al-Qur'an	
3.4.Mempresentasikan contoh macam-macam sunnah (<i>qauliyah</i> , <i>fi'liyah</i> , <i>taqririyah</i> , dan <i>hammiyah</i>)	

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian sunnah *qauliyah*
- 3.3.2 Menjelaskan pengertian sunnah *fi'liyah*
- 3.3.3 Mendeskripsikan pengertian sunnah *taqririyah*,
- 3.3.4 Menerangkan pengertian sunnah *hammiyah*
- 4.3.1 Mempresentasikan contoh macam-macam sunnah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam sunah (*qauliyah*, *fi'liyah*, *taqririyah*, dan *hammiyah*) dan fungsinya terhadap Al-Qur'an

Uraian materi terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

- a) Problem Based Learning (PBL):
- b) Project Based Learning (PJBL):

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a) Kegiatan Pendahuluan (10 menit):
 - Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi
 - Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pengalaman siswa terkait akhlak mulia.
 - Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- b. Kegiatan Inti (60 menit):
 - 1. Orientasi Siswa pada Masalah (PBL):
 - Guru menyajikan sebuah masalah terkait akhlak mulia, misalnya: "Bagaimana cara menghadapi teman yang sedang marah dengan cara yang baik sesuai dengan ajaran Islam?"
 - Siswa dalam kelompok mendiskusikan masalah tersebut dan mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan.
 - Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (Al-Qur'an, buku teks, internet) untuk mendukung analisis mereka.
 - 2. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar (PBL):
 - Siswa secara berkelompok menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang ditemukan.

- Siswa mengaitkan ayat-ayat tersebut dengan solusi untuk masalah yang diberikan.
3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (PBL & PJBL):
 - Siswa dalam kelompok mulai merancang proyek sederhana (PJBL) yang merepresentasikan pemahaman mereka tentang akhlak mulia.
 - Siswa dapat memilih jenis proyek yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka (misalnya, membuat poster, infografis, video pendek, dll.).
 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (PJBL):
 - Siswa secara berkelompok membuat proyek sesuai dengan rancangan mereka.
 - Siswa mempersiapkan presentasi untuk mempresentasikan hasil proyek mereka.
 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (PBL & PJBL):
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka.
 - Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan.
 - Guru memberikan evaluasi dan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- c) Kegiatan Penutup (20 menit):
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 2. Guru memberikan penguatan terkait pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Guru memberikan tugas tindak lanjut (PR) berupa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak mulia lainnya dan membuat catatan kecil.
 4. Guru menutup pelajaran dengan doa.

G. Penilaian:

- **Penilaian Sikap:** Melalui pengamatan selama proses pembelajaran.

- **Penilaian Pengetahuan:** Melalui tes tertulis (isian, pilihan ganda) dan lisan (pertanyaan dan jawaban).
- **Penilaian Keterampilan:** Melalui hasil proyek dan presentasi.

Kepala Sekolah

Pulau Panggung 1 juli 2025
Guru Al Qur'an Hadits



Aunu Athaillah, S.H



Maysurah, S.Pd

Berdasarkan dokumen RPP terbaru yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadits, terlihat bahwa strategi yang digunakan telah berorientasi pada pembelajaran aktif dan kontekstual melalui model Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL). RPP ini memuat aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah nyata dan menyajikan hasil belajar dalam bentuk proyek. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru telah mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun demikian, peneliti merekomendasikan agar komponen remedial dan pengayaan tetap dicantumkan, serta legalitas dokumen diperkuat dengan cap dan tanda tangan basah agar sah secara administratif.

a. Bahan Ajar

Guru juga menggunakan bahan ajar berupa buku paket Al Qur'an Hadits, di dalam proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh Ibu Maysura S.Pd.I, hasil wawancara:

“Bahan ajar yang saya terapkan masih menggunakan buku paket dari Kemenag. Namun, saya juga meminta anak-anak untuk selalu membawa Al Qur'an agar mereka lebih mudah dalam menghafal materi tentang ayat-ayat Al Qur'an.”⁷

Guru Al Qur'an Hadits berpendapat bahwa materi pembelajaran ini adalah yang paling tepat untuk digunakan selama proses belajar, karena tidak menyulitkan baik bagi guru maupun siswa dalam penerapannya. Di samping itu, guru Al Qur'an Hadits di MA Barokah Al Haromain Muara Enim juga memanfaatkan bahan ajar pribadi, seperti Al Qur'an dan referensi lainnya. Buku Paket tersebut mengandung materi mengenai ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits beserta terjemahan, penjelasan hikmah surah, serta keterangan mengenai alasan turunnya ayat.

c. Strategi Pembelajaran

Untuk mendukung para pengajar dalam memperlancar pengalaman belajar dan memperbaiki hasil belajar siswa, diperlukan metode yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini, sekolah juga memiliki peranan penting dalam mempermudah siswa dalam belajar Al Qur'an Hadits. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Aunu Athaillah, yang merupakan kepala madrasah:

⁷ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.

“Untuk memudahkan siswa dalam proses belajar Al-Qur’an Hadits, sekolah telah mengambil langkah dengan mengadakan aktivitas keagamaan seperti membaca Juz Amma, membaca Yasin, melaksanakan Istighosah, dan Asmaul Husna, sebelum pelajaran dimulai. Saya percaya bahwa kegiatan ini akan sangat bermanfaat untuk mendukung siswa dalam memahami Al Qur’an Hadits..”⁸

Kepala Madrasah beranggapan bahwa dalam membantu proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits itu salah satunya dengan memberikan kebijakan didalam sekolah seperti kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa-siswi didampingi oleh para guru sebelum jam pelajaran di mulai. Tidak cukup hanya dengan strategi atau kebijakan yang dibuat oleh sekolah seorang guru juga harus mempunyai strategi di dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas X juga mempunyai srategi dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur’an Hadits siswa. Berikut pernyataan dari Ibu Maysurah S.Pd.I selaku guru Al Qur’an Hadits kelas X:

“Ada berbagai jenis strategi yang saya terapkan dalam pengajaran Al Qur’an Hadits. Sebelum menyampaikan setiap materi, saya terlebih dahulu memilih strategi yang paling sesuai untuk diberikan kepada anak-anak. Namun, pada semester ganjil, banyak siswa yang hasil nilai ujian tengah semesternya masih di bawah standar KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk menerapkan strategi pembelajaran ekspositori pada semester genap. Hingga saat ini, saya menemukan dua bentuk strategi yang sangat membantu memudahkan proses pembelajaran Al Qur’an Hadits saya. Pertama, di luar jam

⁸ Wawancara dengan ustadz Aunu Athaillah, Kepala Sekolah MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025

pelajaran, ada kegiatan keagamaan di Madrasah yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, seperti membaca Al Qur'an, istighosah, dan mengucapkan asmaul husna. Kedua, saat jam pelajaran, saya memiliki strategi untuk memotivasi siswa. Saya menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi dan melakukan evaluasi setelah materi yang diajarkan selesai. Adapun itu semua berkaitan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dalam strategi ini, pengajaran materi dilakukan secara lisan oleh guru kepada sekelompok siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Jadi, strategi ini memberikan informasi pada saat-saat penting, seperti di awal pembelajaran, dalam menjelaskan konsep-konsep baru, serta saat memberikan contoh kasus di lapangan dan lainnya..⁹

Dari penjelasan ibu Maysurah di atas selaku guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim, telah menggunakan strategi expository learning dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadits pada semester genap. Dalam penggunaan strategi pembelajaran expository learning secara garis besar prosedurnya diantaranya:

a) Persiapan (Preparation)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran.

“Dalam hal ini, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini sangat tergantung pada langkah persiapannya. Maka dari itu beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di

⁹ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.I

antaranya adalah memberikan motivasi berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai.”¹⁰

b) Penyajian (Presentation)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.

“Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, intonasi suara, pandangan mata dan penggunaan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Dengan begitu siswa akan dapat lebih mudah memahami apa yang saya sampaikan.”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu siswa yang bernama Desti sebagai berikut:

“Saya suka dengan pelajaran Al Qur’an Hadist, karena Bu Maysurah kalau ngajar enak. Beliau biasanya membuat kelompok untuk diskusi bersama teman-teman, terus kalau materinya tentang ayat Al Qur’an bu Maysurah biasanya menyuruh kita hafalan tapi dipraktikkan dulu sama bu Maysurah.”¹¹

Pemilihan metode seperti metode ceramah, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab. Yang dilakukan oleh guru Al Qur’an Hadits Kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim ini, karena dianggap metode-

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur’an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025.

¹¹ Wawancara dengan Desti siswa kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025.

metode tersebut yang cocok dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Menyimpulkan (Generalization)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

“Biasanya saya meminta siswa secara acak untuk menyimpulkan materi yang sudah saya sampaikan, dari situ saya dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang diperoleh siswa.”¹²

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu siswa kelas X yang bernama Aini Magfira sebagai berikut:

“Bu Maysurah ngasih pertanyaan tentang materi yang di pelajari saat itu biasanya dengan menunjuk secara acak untuk menyampaikan apa yang sudah dipelajari pada hari itu nak. Kalau ada yang belum faham maka bu Maysurah akan menjelaskan ulang sampai kita paham.”¹³

d) Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

“Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa

¹² Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.

¹³ Wawancara dengan Aini Magfira siswa kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.

dilakukan pada langkah ini yaitu memberikan tes atau membuat tugas yang relevan dengan materi.”¹⁴

Hal ini sesuai dengan cross cek yang penulis lakukan kepada siswa yang bernama Wilda Natasyiya sebagai berikut:

“Biasanya diakhir pembelajaran bu Maysurah memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan dan terkadang memberi tugas yang ada di Buku Paket.”¹⁵

d. Metode Pembelajaran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu tidak hanya diperlukan strategi pembelajaran saja melainkan juga harus dibarengi dengan sebuah metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan harus cocok dengan materi yang dipelajari. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Maysurah, beliau mengatakan:

“Disini saya tidak hanya menggunakan strategi saja, namun saya iringi dengan beberapa metode pembelajaran yakni, metode pembelajaran drill untuk materi surah-surah pendek, metode ceramah, diskusi serta metode tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka dalam materi yang dipelajari.”

Dari penjelasan Ibu Maysurah di atas serta melihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MA Barokah Al Haromain

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.I

¹⁵ Wawancara dengan Wilda Natasyiya siswa kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025.

Muara Enim. Menunjukkan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits benar-benar digunakan oleh Ibu Maysurah dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 12 Mei 2025 pukul 13.15, di Kelas X. Bahwa kegiatan penggunaan strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas meliputi:

a. Persiapan

Sebelumnya guru Al Qur'an Hadits sudah mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik sebelum jam pembelajaran. Kemudian memastikan fokus anak-anak dengan cara menyapa anak-anak dan mulai menggugah semangat mereka dengan memberikan motivasi berupa sugesti positif dan memberikan gerakan-gerakan stimulus untuk membangun semangat mereka agar siap menerima materi pelajaran Al Qur'an Hadits dengan baik.

b. Penyajian

Guru Al Qur'an Hadits terlebih dahulu menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari pada hari itu. Materi Al Qur'an Hadits pada saat itu mengenai surah Q.S. Ali Imran 3:159, kemudian menyuruh siswa untuk membuka Al Qur'an dan mulai bersama-sama melantunkan surah Q.S. Ali Imran 3:159 beserta artinya. Setelah itu baru mulai menjelaskan isi kandungan surah Q.S. Ali Imran 3:159 dengan bahasa dan intonasi yang mudah dipahami.

c. Menyimpulkan

Membagi siswa untuk dijadikan perkelompok, kemudian menyuruh perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru Al Qur'an Hadits menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.

d. Mengaplikasikan

Memberikan tugas melalui Buku Paket serta menghafalkan Qur'an surah Q.S. Ali Imran 3:159 beserta artinya.

e. Hasil Belajar

Keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa . Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai tugas dan nilai ujian yang mereka dapatkan, dengan memenuhi standart kkm yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa tidak cukup hanya dilihat dari nilai siswa saja, tetapi harus menyeluruh yaitu mencakup tiga domain utama:

1. Kognitif (pengetahuan dan pemahaman materi)
 2. Afektif (sikap, nilai, dan karakter siswa)
 3. Psikomotorik (keterampilan dan praktik nyata dari pembelajaran)
- artinya tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits telah tercapai. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Maysura S.Pd:

“Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, pada saat

semester genap dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada ujian akhir semester sudah memenuhi standart kkm yang telah ditentukan dibanding dengan hasil nilai ujian tengah semester. Standart kkm mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu 70, jadi kalau rata-rata nilai siswa sudah diatas 70 berarti tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits telah tercapai dan juga hasil belajar siswa dilihat dari rana yaitu 1. Kognitif (pengetahuan dan pemahaman materi), 2. Afektif (sikap, nilai, dan karakter siswa), 3. Psikomotorik (keterampilan dan praktik nyata dari pembelajaran)”¹⁶

Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta Dukomentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada tabel 4..5:

1. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi nilai ulangan serta kegiatan presentasi, ditemukan bahwa siswa mampu:

- Mengidentifikasi macam-macam sunnah (qauliyah, fi'liyah, taqririyah, hammiyah),
- Menjelaskan fungsi sunnah terhadap Al-Qur'an,

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025

- Menjawab soal pilihan ganda dan uraian pada tes tulis dengan tingkat penguasaan materi $\geq 75\%$.

Ini menunjukkan bahwa strategi guru berbasis PBL dan PJBL mendorong pemahaman siswa secara mendalam, karena siswa dituntut mencari informasi, berdiskusi, dan menyimpulkan sendiri isi pelajaran.

2. Ranah Afektif (Sikap dan Nilai)

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan sikap siswa dalam aspek spiritual dan sosial, seperti:

- Rajin membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai,
- Aktif berdoa dan menunjukkan adab Islami selama diskusi kelompok,
- Menunjukkan empati saat menyampaikan solusi atas masalah sosial dalam konteks PBL (misalnya bagaimana bersikap terhadap teman yang marah),
- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas proyek kelompok.

Guru juga mencatat perkembangan nilai sikap siswa dalam lembar observasi sikap spiritual dan sosial, seperti tercantum dalam format penilaian RPP.

3. Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Dalam model PJBL, siswa ditugaskan membuat proyek berupa:

- Poster berisi nilai-nilai akhlak dari Al-Qur'an,

- Infografis, atau bahkan video singkat yang mereka presentasikan di depan kelas.

Dari dokumentasi hasil proyek dan observasi proses pembelajaran, siswa menunjukkan keterampilan dalam:

- Mendesain media pembelajaran berbasis nilai Islam,
- Menyampaikan isi proyek dengan lancar dan percaya diri,
- Bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Tabel 4.5

PAT dan PTS Al Qur'an Hadits semester genap

No	Nama Siswa	Nilai Qur'an Hadits Semester Genap Kelas X	
		PTS	PAT
1.	ABEL RIZKI AULIA	68	73
2.	AINI HIFZIYAH	70	73
3.	AINI LOLITA	67	78
4.	AINI MAGHFIRA	70	77
5.	ALFIOLA ZAHRA HARDIANTI	76	80
6.	AMELIA PRATIWI	75	89
7.	CHELSY AWANDA LARASATY	76	75
8.	DESTI	80	97

9.	DZATIYA THOYYIBU	65	75
10.	EFTA LIA INSAN	70	79
11.	HALIZAH	74	87
12.	HELFIZA SARI	75	87
13.	ISRA THRE RAHMITA	68	75
14.	KAILA NABILAH	76	81
15.	LAURA WIDIA LESTARI	78	80
16.	MAULI RAHMA	68	76
17.	NOPITA ANGRAINI	70	80
18.	NOVI AULIA	70	80
19.	NUR AEPA	75	86
20.	NURUL AZKIYA	70	71
21.	NURUL JANNAH	77	88
22.	OLVA	73	80
23.	PUTRI SINDI AULIA	68	76
24.	QORIN ZAHRANA	70	79
25.	RANI ANGGRAINI	76	89
26.	RIRIN PRASETIA DEWI	68	82
27.	RISKA	79	83
28.	RUMDATUN SYANIA	78	90

29.	SEHLY ZALVINA MARGARETA	67	77
30.	VALINTINA	70	81
31.	WILDA NATASIYA	70	89
32.	WULAN SARI	76	89
33.	ZAKIA	88	95

Dari penjelasan Ibu Maysurah di atas serta melihat dari hasil observasi aktivitas pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta Dukomentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT), rata-rata hasil nilai siswa pada semester akhir jauh lebih memenuhi nilai standart kkm,artinya strategi expository learning dan beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Maysurah pada semester genap dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Rabu, 12 Mei 2025, Pukul 13.15 dimana dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, dengan menggunakan intonasi suara yang sesuai, selalu memperhatikan pandangan terhadap siswa, dan menggunakan beberapa metode yaitu hafalan (drill), diskusi, tanya jawab dan penugasan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Strategi yang disusun oleh guru kemudian diterapkan kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung memiliki tujuan yang harus dicapai dan kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien. Tetapi dalam hal ini, tidak semua yang ingin dicapai akan berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang diharapkan. Pasti ada dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi baik dari pendidik, peserta didik ataupun lingkungan sekitarnya. mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dijelaskan oleh Ustadz Aunu Athaillah selaku kepala Madrasah Aliyah, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang mendukung yang pertama itu adalah program/kebijakan dari sekolah, memberikan materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran. Nah tapi untuk selebihnya implementasinya itu kita juga melihat dari kemampuan masing-masing siswa di dalam membaca Al Qur'an. Yang kedua, Pemberian motivasi dari guru agar siswa dapat bersemangat dalam belajar. Yang Ketiga, Yaitu dari lingkungan madrasah itu sendiri.”¹⁷

Pernyataan Kepala MA diperkuat lagi oleh Ibu Maysurah selaku guru Al Qur'an Hadits kelas X, beliau mengatakan:

¹⁷ Wawancara dengan ustadz Aunu Athaillah, Kepala Sekolah MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025

“Faktor pendukung pertama, sudah dijelaskan oleh kepala Madrasah bahwa faktor pertama itu adalah kebijakan dari sekolah, Yang kedua, dari kebijakaan yang diberikan Guru Al Qur’an Hadits kepada siswa. Karena sebagai guru Al Qur’an Hadist saya berkewajiban mengajari siswa yang belum bisa mengaji sampai mereka bisa membaca Al Qur’an dengan baik. Yang kedua, Kembali kepada siswa tersebut jika ia benar-benar ingin belajar atau ada kemaun besar dari dalam dirinya maka ia akan berusaha keras sampai ia bisa. Yang ketiga, Benar yang dikatan oleh kepala Madrasah bahwa terdapat dari lingkungan madrasah itu sendiri lingkungan madrasah yang positif dan sangat mendukung dan dapat membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal dan menjadi individu yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia.”¹⁸

Jadi dilihat dari informasi diatas, bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar yaitu dengan adanya kebijakan yang di adakan oleh sekolah, faktor pendukung lain terdapat juga pada kebijakan guru Al Qur’an Hadits dan kemaun siswa di dalam belajar. Jadi belajar Al-Qur’an Hadits bukan hanya di lingkungan madrasah saja melaikan juga di luar lingkungan madrasah juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Melalui wawancara dengan narasumber, disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan strategi guru Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kategori pertama adalah faktor internal yang bersumber siswa itu sendiri yang terdapat beberapa siswa yang mampu dalam hal membaca dan memahami mata

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur’an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025

pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan kategori kedua adalah faktor eksternal yang berasal dari pihak-pihak terkait seperti guru, siswa dan lingkungan Madrasah positif.

Selain faktor pendukung, beberapa narasumber juga mengungkapkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Informasi ini diperoleh saat peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber. Seperti yang disampaikan kepala madrasah Ustadz Aunu Athaillah mengenai hambatan yang dihadapi madrasah yaitu:

“Ada beberapa faktor, Yang pertama, lingkungan bermain itu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Jadi kalau lingkungannya itu terdapat anak-anak yang bisa mendorong semangat belajar nya maka dia akan ikut semangat belajar. Yang kedua, adalah karena di sini tidak semua anak-anak yang di MA Barokah ini berelatar belakang dari MTS ada juga yang dari SMP maka dari itu masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, tetapi karena sebelum pelaksanaan itu sudah diadakan tes terlebih dulu tentang baca Al-Qur'an.”¹⁹

Pernyataan Kepala MA diperkuat lagi oleh Ibu Maysurah selaku guru Al Qur'an Hadits kelas X, beliau mengatakan:

“Pencapaian hasil belajar siswa tentunya tidak lepas dari beberapa hal diantaranya lingkungan yaitu lingkungan madrasah, di dalam belajar Al Qur'an Hadits ini terkendala dari siswa itu sendiri kemalasan siswa tersebut didalam belajar, maka dari itu kerena tidak memahami pembelajaran dengan beralasan tidak bisa membaca Al Qur'an maka mereka memilih untuk mencari kesibukan masing-masing. Jadi apa

¹⁹ Wawancara dengan ustadz Aunu Athaillah, Kepala Sekolah MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025

yang saya sampaikan belum mencapai tujuan pembelajaran yang saya targetkan untuk siswa. Itu tadi ya, karena kemalasan dalam belajar mengaji, Makanya mereka kesulitan di dalam belajar Al Qur'an Hadits. Walaupun sebelumnya dari SMP jika berkeinginan atau bertekad untuk benar-benar belajar maka akan bisa.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru Al Qur'an Hadits ada berbagai macam, sama halnya dengan bagaimana cara untuk mendukung anak agar lebih memahaminya. Hambatan yang dihadapi pendidik yang berhasil peneliti simpulkan dari wawancara diatas adalah datang dari lingkungan baik lingkungan madrasah maupun lingkungan bermainnya, kemudian dari kemalasan siswa itu sendiri, dan juga latar belakang pendidikan sebelumnya baik itu dari SMP maupun MTS.

3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Dari Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Dalam pelaksanaan dari suatu pembelajaran pasti terdapat sebuah hambatan, dari setiap hambatan pasti ada solusi atau jalan keluarnya. Solusi atau jalan keluar itu sangat berguna karena dengan pembelajaran bisa adanya solusi maka hambatan akan terminimalisir sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Aunu Athaillah mengenai solusi dari

²⁰ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025

hambatan pembelajaran seorang guru, ketika wawancara berlangsung

“Pembelajaran Al-Qur’an Hadits itu memang mencakup materi mengenai ayat-ayat Al Qur’an, terjemahannya, kaidah-kaidahnya. Gak semua anak bisa lancar dalam membaca Al Qur’an. Untuk itu dari sekolah memberikan kebijakan yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai salah satunya membaca Juz Amma. Diharapkan kegiatan ini bisa membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits dan membantu guru Al Qur’an Hadits agar tidak terlalu kesulitan dalam materi hafalan ayat-ayat Al Qur’an di kelas.”²¹

Penjelasan diatas juga ditambahkan oleh Ibu Maysurah selaku

guru Al Qur’an Hadits kelas X:

“Yang sangat perlu diberikan sebuah motivasi belajar agar siswa dapat lebih tertarik pada pembelajaran yang akan diberikan, dan juga saya memberikan dukungan agar siswa bisa mengaji dengan cara setiap hari minggu siang siswa yang belum bisa mengaji saya ajak untu belajar mengaji dirumah saya agar mereka bisa membaca Al Qur’an. Kerena itu dapat membantu agar saya tidak terlalu kesulitan dalam pembelajaran materi hafalan ayat-ayat Al Qur’an di kelas.”²²

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap hambatan

pasti ada sebuah solusi, solusi dari hambatan strategi pembelajaran guru

Al Qur’an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim sudah

cukup baik dan sesuai.

²¹ Wawancara dengan ustadz Aunu Athaillah, Kepala Sekolah MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025

²² Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur’an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum’at, 9 Mei 2025

C. Pembahasan

Pada bab ini, peneliti menguraikan secara rinci hasil temuan lapangan yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan sebagaimana telah dijelaskan dalam bab II. Peneliti juga menyampaikan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan, serta menguraikan implikasi lain yang muncul dari hasil penelitian tersebut. Adapun penjabaran pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1) Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Strategi yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas X tidak hanya berlangsung di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga dilaksanakan di luar jam pelajaran selama siswa masih berada di lingkungan sekolah. Di luar waktu pelajaran, pihak sekolah juga menetapkan kebijakan berupa pelaksanaan kegiatan keagamaan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, sebagaimana telah dijelaskan pada bab IV.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, siswa menunjukkan keaktifan tinggi. Mereka terlibat aktif dalam diskusi kelompok, mengangkat tangan saat sesi tanya jawab, dan tampak fokus ketika menonton tayangan multimedia yang digunakan guru. Hal ini

diperkuat oleh catatan observasi guru pada tanggal 5 Mei 2025, yang menyatakan: *“Mayoritas siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, terutama saat diskusi kelompok berlangsung.”*

Dari aspek dokumentasi, peneliti mendapatkan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) siswa yang menunjukkan peningkatan. Sebanyak 82% siswa mencapai nilai di atas KKM (70), dan dilihat dari ranah1. Ranah Kognitif (Pengetahuan) 2. Ranah Afektif (Sikap dan Nilai) 3. Ranah Psikomotorik (Ket erampilan).

Sementara itu, wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Maysurah S.Pd dapat diketahui bahwa, dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Barokah Al Haromain Muara Enim guru menggunakan strategi expository learning.

“Terdapat dua bentuk strategi yang saya anggap efektif dalam mempermudah proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Pertama, di luar jam pelajaran, madrasah mengadakan kegiatan keagamaan setiap pagi seperti membaca surah-surah pendek, Yasin, istighosah, dan Asmaul Husna. Kedua, saat pelajaran berlangsung, saya menerapkan strategi untuk membangkitkan motivasi siswa, yaitu dengan menggunakan beragam pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan melakukan evaluasi setelah penyampaian materi selesai. Strategi utama yang sering saya gunakan adalah strategi *expository learning*, yaitu strategi pembelajaran yang mengutamakan penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat memahami materi secara menyeluruh. Strategi ini digunakan untuk memberikan informasi penting, baik di awal pembelajaran, saat menjelaskan konsep dan prinsip baru, maupun ketika

menyampaikan contoh-contoh nyata di lapangan.”²³

Dari hasil wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa pengajar Al Qur'an Hadits di kelas X Ma Barokah Al Haromain Muara Enim menerapkan strategi pembelajaran expository learning dan memadukannya dengan berbagai metode pengajaran. Strategi Expository Learning adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada kelompok siswa agar mereka dapat memahami materi dengan baik. Terdapat perbedaan antara strategi ini dan metode ceramah, karena pada strategi ini peran guru menjadi lebih sedikit; mereka tidak terus menerus berbicara. Informasi diberikan pada saat-saat atau bagian tertentu yang diperlukan, seperti di awal pelajaran, saat menjelaskan konsep dan prinsip baru, atau saat memberikan contoh dari praktik di lapangan.²⁴ Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

1) Persiapan (Preparation)

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan diantaranya adalah memberikan motivasi berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai.

2) Penyajian (Presentation)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah

²³ Wawancara dengan Ibu Maysurah S.Pd.I, Guru Al Qur'an Hadits kelas X MA Barokah Al Haromian Muara Enim, Hari Jum'at, 9 Mei 2025

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, “*Strategi Belajar Mengajar*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 38

ini, yaitu penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, intonasi suara, pandangan mata dan penggunaan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.

3) Menyimpulkan (Generalization)

Dalam hal ini nak didik menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, agar guru dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang diperoleh siswa.

4) Mengaplikasikan (Application), Guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini yaitu memberikan tes atau membuat tugas yang relevan dengan materi.

Dari sini kita lihat bahwa, strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Barokah Al Haromain Muara Enim sudah cukup berhasil. Dengan strategi seperti diatas diharapkan hasil belajar siswa memiliki peningkatan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Dalam penelitian ini, penelitian menemukan beberapa faktor yang mendukung menghambat pelaksanaan strategi guru Al Qur'an Hadits di MA Barokah Al Haromain Muara Enim. Faktor-faktor ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Berikut adalah uraian lebih detail mengenai faktor-faktor tersebut:

1. Faktor pendukung

a) Faktor internal

1) Kesadaran siswa dalam pentingnya memiliki kemampuan membaca Al Qur'an

Beberapa siswa yang memiliki kemampuan dasar dalam membaca AlQur'an dan memahami materi Al-Qur'an Hadis di MA Barokah Al Haromain Muara Enim akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dasar yang baik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

b. Faktor eksternal

1) Pembinaan keagamaan di madrasah

Kegiatan pembinaan di madrasah seperti pembinaan membaca Juz Amma, membaca Yasin, melaksanakan Istighosah, dan Asmaul Husna terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu guru yang mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di madrasah sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal hadist.

2) Lingkungan madrasah

Lingkungan madrasah yang positif dan sangat mendukung dan dapat membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal dan menjadi individu yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia.

2. Faktor penghambat

a) Faktor internal

1) Kurangnya minat siswa

Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu siswa yang mengaku tidak tertarik mempelajari Al-Qur'an Hadis karena lebih menyukai mata pelajaran lainnya.

2) Latar belakang Pendidikan sebelumnya

Faktor lain yang turut berpengaruh adalah latar belakang pendidikan siswa sebelumnya, baik dari SMP maupun MTs, karena hal ini dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits.

b. Faktor eksternal

1. Lingkungan bermain

Lingkungan bermain dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat hasil belajar Al-Qur'an Hadits, terutama jika tidak mendukung kegiatan belajar atau justru menumbuhkan kebiasaan

negatif. Beberapa alasan mengapa lingkungan bermain bisa menjadi penghambat:

a. Pengaruh teman sebaya

Jika siswa bergaul dengan teman-teman yang tidak memiliki semangat belajar atau bahkan bersikap negatif terhadap pelajaran agama, mereka bisa ikut terpengaruh dan menjadi kurang fokus terhadap pembelajaran.

b. Prioritas waktu yang tidak seimbang

Siswa yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada belajar, terutama tanpa pengawasan, cenderung malas mengulang pelajaran atau mengerjakan tugas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an Hadits.

c. Kurangnya motivasi belajar

Lingkungan bermain yang tidak mendukung belajar dapat menurunkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, karena mereka lebih tertarik pada kesenangan jangka pendek daripada pemahaman ilmu agama.

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap anak didik, sebab

bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.²⁵

3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian beserta analisisnya yang berlandaskan pada temuan mengenai berbagai faktor yang menjadi hambatan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MA Barokah Al Haromain Muara Enim.

Solusi yang disarankan oleh beberapa narasumber untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi belajar

Memberikan motivasi belajar berarti menumbuhkan dorongan atau semangat kepada peserta didik agar mereka memiliki keinginan kuat untuk belajar, memahami materi, dan mencapai prestasi. Pembinaan keagamaan

Pembinaan keagamaan seperti membaca Juz Amma, membaca Yasin, melaksanakan Istighosah, dan Asmaul Husna, sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini akan sangat bermanfaat untuk mendukung siswa dalam memahami Al Qur'an Hadits

2. Variasi strategi pembelajaran

²⁵ Binti Maunah, "Landasan Pendidikan," (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 177

Guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, untuk meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Barokah Al Haromain Muara Enim, diperlukan usaha yang menyeluruh dan berkesinambungan. Penanganan terhadap berbagai hambatan harus melibatkan semua pihak terkait, termasuk siswa, guru, orang tua, dan pihak madrasah. Kolaborasi dan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua menjadi faktor penting guna mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan dari hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa kesimpulan, berikut:

1. Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim meliputi: Ada dua bentuk strategi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MA Barokah Al Haromain Muara Enim. Pertama, diluar jam kelas yakni adanya kegiatan keagamaan. Kedua, guru Al Qur'an Hadits kelas X ini menggunakan beberapa strategi seperti *strategi* Problem Based Learning, Ekspository Learning, Project Based Learning, dan Discovery Learning, Namun yang dominan meningkatkan hasil belajar, yaitu strategi expository learning.
2. Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim meliputi: Faktor Internal dan Eksternal. a. Faktor Internal: 1) Rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, 2) Kurangnya minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 3) keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi secara maksimal. b. Faktor Eksternal: 1) Guru, 2) Siswa dan 3) Lingkungan Madrasah.

3. Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Barokah Al Haromain Muara Enim, meliputi: Solusi untuk mengatasi hambatan internal yaitu: 1) memerlukan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan juga guru. 2) guru berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan dalam pembelajaran. 3) sekolah mengadakan kegiatan keagamaan sebelum jam pelajaran. 4) Mengadakan kegiatan pendukung seperti bimbingan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Sedangkan solusi eksternal meliputi: 1) semua warga sekolah juga harus bekerjasama. 2) guru lebih aktif dan kreatif dalam mengolah pembelajaran sehingga dengan sarana-prasarana seadanya tetapi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar mampu menjangkau semua karakteristik siswa dan meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits serta berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi kandungannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melakukan kajian penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai strategi pembelajaran guru al qur'an hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengetahui setiap faktor yang menghambat jalannya proses pembelajaran dan dapat mengetahui solusi yang tepat efektif dan efisien dari masalah yang menghambat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dan diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan efektivitas masing-masing strategi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden Arif Gaffar Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, "*Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*," Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 2, no. 1 (2019): hal 927-928.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Paranada Media Group, 2016), hal. 5
- Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29
- Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 2.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1984), hal 108
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h. 77.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 210.
- Eri Barlian, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 84
- Fatichatul Burhanayah, "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Malang*," (2014), hal 1.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 152.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Hadion Wijoyo (Sumatera Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), hal 90-91.
- Health Sciences, "*Bab II Landasan Teori Dan Hipotesis*," *Journal Article* 4, no. 1 (2016): 1-23.
- Hendra, "*Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadis Di Era Society 5.0*," hal 46.

Hufron Maheru (2014), "*Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang*".

M Manalu, Zainul Arifin, Masiyan Masiyan," *Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten*".

Mardiah, Mardiah (2018), "*Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Biromaru*".

Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 170

Muhammad Irham, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal. 131

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 56-57.

Nur Amalia Muhammad Fikri Sunarto, "*Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik*," *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21, no. 1 (2016): hal 96.

Omeear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

PERMENAG RI No.165 Tahun 2014 Kurikulum 2013

Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "*Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): hal 294, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

R. Ibrahim, Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 104

- Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "*Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana*," *Diffraction* 3, no. 1 (2021): hal 27-29, <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.
- Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 179
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.
- Siti Hermayanti Kaif, "*Strategi Pembelajaran*," 2022. Hal 20-21
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. 5. hlm. 55.
- Suyanto & Asep Jihad. "*Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*" Jakarta: Erlangga (2013).
- Sri Anita W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2017), hal.24
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta,2017), hal. 15
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.194.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.39. 5
- Suryana, *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia), 2020 hal. 27
- Syaiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*," (Jakarta : Renika Cipta.2010), hal 21
- Tutik Rachmawati, dkk. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 153
- Wahid Hasim et al., "*Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19*," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3884–97, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>.

- Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, hal. 125
- Widoyoko, Eko Putro. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusnita, H. (2022). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah*. Jurnal Al-Madaris IAIN Curup, 9(1), 42–58.
- Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Ustadz Aunu Athaillah S.H

Jabatan : Kepala Sekolah

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kebijakan yang diterapkan di sekolah untuk membantu memudahkan pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits?	Sekolah mengadakan kebijakan yakni dengan membuat kegiatan keagamaan seperti, membaca Juz Amma, Membaca Yasin, Istighosah dan Asmaul Husna, disetiap sebelum jam pelajaran dimulai.
2.	Apakah selama ini strategi pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits sudah efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar?	dari laporan yang saya terima itu nilai anak-anak sudah bisa dikatakan meningkat, karena kebanyakan dari nilai mereka sudah diatas kkm yang ditentukan
3.	Menurut bapak apa saja selama ini faktor yang menghambat pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Ada beberapa faktor, Yang pertama, lingkungan bermain itu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Jadi kalau lingkungannya itu terdapat anak-anak yang bisa mendorong semangat belajar nya maka dia akan ikut semangat belajar. Yang kedua, adalah karena di sini tidak semua anak-anak yang di MA Barokah ini keluaran dari MTS ada juga yang dari SMP maka dari itu masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, tetapi karena

		sebelum pelaksanaan itu sudah diadakan tes terlebih dulu tentang baca Al-Qur'an
4.	Menurut bapak apa saja selama ini faktor yang mendukung pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Faktor pendukung pertama itu adalah kebijakan dari sekolah, Yang kedua, Kembali kepada siswa tersebut jika ia benar-benar ingin belajar dan ada kemaun besar dari dalam dirinya maka ia akan berusaha keras sampai ia bisa. Yang ketiga, lingkungan madrasah
5.	Menurut bapak bagaimana solusi dari faktor yang menghambat pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut?	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu memang mencakup materi mengenai ayat-ayat Al Qur'an, terjemahannya, kaidah-kaidahnya. Gak semua anak bisa lancar dalam membaca Al Qur'an. Untuk itu dari sekolah memberikan kebijakan yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai salah satunya membaca Juz Amma. Diharapkan kegiatan ini bisa membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dan membantu guru Al Qur'an Hadits agar tidak terlalu kesulitan dalam materi hafalan ayat-ayat Al Qur'an di kelas.

Nama : Maysurah S.Pd

Jabatan : Guru Al Qur'an Hadits

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa strategi yang dipakai dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ?	Saya menggunakan strategi expository learning. Dimana strategi pembelajaran ini yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Jadi, strategi ini memberikan informasi pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsepkonsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya
2.	Apakah dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat?	Iya. Saya sudah membuat RPP 1 lembar dan saya selalu berpatokan RPP agar saya bisa mengetahui keberhasilan pembelajaran Al Qur'an Hadits ini.
3.	Bahan ajar apa yang digunakan dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Bahan ajar tetap memakai buku paket Buku dari KEMENAG karena itu yang menurut saya yang saat ini sudah efektif dan efisien

4.	Menurut Ibu apa saja selama ini faktor yang mendukung pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Ada beberapa faktor, Yang pertama, lingkungan bermain. Yang kedua, adalah karena di sini tidak semua anak-anak yang di MA Barokah ini berlatar belakang dari MTS ada juga yang dari SMP maka dari itu masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, tetapi karena sebelum pelaksanaan itu sudah diadakan tes terlebih dulu tentang baca Al-Qur'an
5.	Metode pembelajaran apa yang digunakan dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Disini saya tidak hanya menggunakan strategi saja, namun saya iringi dengan beberapa metode pembelajaran yakni, metode pembelajaran drill untuk materi surah-surah pendek, metode ceramah, diskusi serta metode tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka dalam materi yang dipelajari
6.	Apakah strategi pembelajaran yang sudah diterapkan sudah bisa dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa?	Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, pada saat semester genap dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada ujian akhir semester sudah memenuhi standart kkm yang telah

		ditentukan dibanding dengan hasil nilai ujian tengah semester. Standart kkm mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu 70, jadi kalau rata-rata nilai siswa sudah diatas 70 berarti tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits telah tercapai
7.	Apakah faktor yang mendukung dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Faktor pendukung pertama kebijakan dari sekolah, Yang kedua, dari kebijakan yang diberikan Guru Al Qur'an Hadits kepada siswa. Yang ketiga, Kembali kepada siswa tersebut jika ia benar-benar ingin belajar atau ada kemaun besar dari dalam dirinya maka ia akan berusaha keras sampai ia bisa. Yang terakhir, lingkungan madrasa.
8.	Apakah faktor yang menghambat dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Pencapaian hasil belajar siswa tentunya tidak lepas dari beberapa hal diantaranya lingkungan yaitu lingkungan madrasah, di dalam belajar Al Qur'an Hadits ini terkendala dari siswa itu sendiri kemalasan siswa tersebut didalam belajar, maka dari itu karena tidak memahami pembelajaran dengan beralasan tidak bisa membaca Al Qur'an maka mereka memilih untuk mencari kesibukan masing-masing. Jadi apa yang saya sampaikan belum mencapai tujuan pembelajaran yang saya targetkan untuk siswa. Itu tadi ya, karena kemalasan

		dalam belajar mengaji, Makanya mereka kesulitan di dalam belajar Al Qur'an Hadits. Walaupun sebelumnya dari SMP jika berkeingin atau bertekat untuk benar-benar belajar maka akan bisa.
9.	Lalu bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan tersebut?	Yang sangat perlu diberikan sebuah motivasi belajar agar siswa dapat lebih tertarik pada pembelajaran yang akan diberikan, dan juga saya memberikan dukungan agar siswa bisa mengaji dengan cara setiap hari minggu siang siswa yang belum bisa mengaji saya ajak untu belajar mengaji dirumah saya agar mereka bisa membaca Al Qur'an. Kerena itu dapat membantu agar saya tidak terlalu kesulitan dalam pembelajaran materi hafalan ayat-ayat Al Qur'an di kelas

Siswa Kelas X

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Pendapat anda terhadap guru Al Qur'an Hadits?	Saya suka dengan pelajaran Al Qur'an Hadist, karena Bu Maysurah kalau ngajar enak. Beliau biasanya membuat kelompok untuk diskusi bersama teman-teman, terus kalau materinya tentang ayat Al Qur'an bu Maysurah biasanya

		menyuruh kita hafalan tapi dipraktikkan dulu sama bu Maysurah
2.	Bagaimana cara Bu Maysurah mengetahui apakah kamu sudah memahami materi Al-Qur'an Hadits?	Bu Maysurah ngasih pertanyaan tentang materi yang di pelajari saat itu biasanya dengan menunjuk secara acak untuk menyampaikan apa yang sudah dipelajari pada hari itu nak. Kalau ada yang belum faham maka bu Maysurah akan menjelaskan ulang sampai kita paham
3.	Apa yang biasanya dilakukan Bu Maysurah di akhir pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Biasanya diakhir pembelajaran bu Maysurah memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan dan terkadang memberi tugas yang ada di Buku Paket

PAT dan PTS Al Qur'an Hadits semester genap

No	Nama Siswa	Nilai Qur'an Hadits Semester Genap Kelas X	
		PTS	PAT
1.	ABEL RIZKI AULIA	68	73
2.	AINI HIFZIYAH	70	73
3.	AINI LOLITA	67	78
4.	AINI MAGHFIRA	70	77

5.	ALFIOLA ZAHRA HARDIANTI	76	80
6.	AMELIA PRATIWI	75	89
7.	CHELSY AWANDA LARASATY	76	75
8.	DESTI	80	97
9.	DZATIYA THOYYIBU	65	75
10.	EFTA LIA INSAN	70	79
11.	HALIZAH	74	87
12.	HELFIZA SARI	75	87
13.	ISRA THRE RAHMITA	68	75
14.	KAILA NABILAH	76	81
15.	LAURA WIDIA LESTARI	78	80
16.	MAULI RAHMA	68	76
17.	NOPITA ANGRAINI	70	80
18.	NOVI AULIA	70	80
19.	NUR AEPA	75	86
20.	NURUL AZKIYA	70	71
21.	Nurul Jannah	77	88
22.	OLVA	73	80
23.	PUTRI SINDI AULIA	68	76
24.	QORIN ZAHRANA	70	79

25.	RANI ANGGRAINI	76	89
26.	RIRIN PRASETIA DEWI	68	82
27.	RISKA	79	83
28.	RUMDATUN SYANIA	78	90
29.	SEHLY ZALVINA MARGARETA	67	77
30.	VALINTINA	70	81
31.	WILDA NATASIYA	70	89
32.	WULAN SARI	76	89
33.	ZAKIA	88	95



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Senin JAM TANGGAL 12 - Juli - TAHUN 2024 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISW4

NAMA : IRSI ADILLA
 NIM : 21531072
 PRODI : PAI
 SEMESTER : ENAM (6)
 JUDUL PROPOSAL : STRATEGI GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X MA BAROKAH

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 a. menyerah d jsh. ke. ke. p. q. q.

 b.

 c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Kusn. S. Ag. M. Pd.)
 NIP. 196906201998031003

CURUP, 2024
 CALON PEMBIMBING II

(Dr. Nurjannah, M. Ag.)

MODERATOR SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

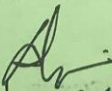
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: IESI ADILLA
NIM	: 21531072
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Kusen, S. Ag. M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Nurjannah, S. Ag. M. Ag
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Guru AL-Qur'an Hadits Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas x MA Barokah AL-Haromain
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

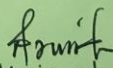
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10/2025	Penandatanganan sk Pembimbing	of
2.	27/2025	Melengkapi teori tentang strategi dan hasil	of
3.	11/2025	Penandatanganan sk pendititan r.	of
4.	21/2025	Membuat instrumen penelitian.	of
5.	10/5 2025	Lab II	of
6.	30/6 2025	uji	of
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Dr. Kusen, S. Ag. M. Pd
NIP. 196906201998031002

CURUP,202
PEMBIMBING II,


Dr. Nurjannah S. Ag. M. Ag
NIP. 197607222005012004

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Irsi Adilla
NIM	: 21531072
PROGRAM STUDI	: Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)
FAKULTAS	: Tarbiyah Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Nurjannah, S.Ag, M.Ag
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Guru AL-Quran Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MA Barokah Al Haramain
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/2025	Revisi bab I dan II serta tata penulisan	P
2.	12/2025	Penandatanganan sk Pembimbing	P
3.	11/2025	Penulisan foot note dan focus: Bab III	P
4.	19/03/2025	Perbaikan bab 3	P
5.	17/03/2025	Instrumen Penelitian	P
6.	19/03/2025	Pedoman Wawancara	P
7.	26/05/25	Pertanian Lentera	P
8.	16/06/25	Kesimpulan	P
9.	16/06/25	Abstrak	P
10.	19/06/25	Ace untuk Asagelan kepemb. I	P
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd
NIP. 196906201978031002

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Nurjannah
Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 19760722 2005012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 91 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd** **19690620 199803 1 002**
2. **Dr. Nurjannah, M. Ag** **19760722 200501 2 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Irsi Adilla**

N I M : **21531072**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru Al-qur'an Jadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain.**

- Ketiga** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 04 Februari 2025

Dekan,

Sutarto



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUARA ENIM

Jalan Raya Muara Enim-Palembang KM. 3 Muara Enim 31312

Telepon (0734) – 7420226

e-mail : kabupatenmuaraenim@kemenag.go.id

Nomor : B-94/Kk.06.14.02/PP.00/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp : 2 (Dua) lembar
 Hal : Izin Penelitian

Muara Enim, 27 Maret 2025

Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Di
 Curup

Assalamualaikum.Wr.Wb

Menindaklanjuti surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah, Nomor : /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan ini kami informasikan kepada :

Nama : IRSI ADILLA
 NIM : 21531072
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Ds. Cahaya Alam Semende Darat Ulu

Kepada yang bersangkutan diberikan izin untuk mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan/ Observasi/ pengambilan data dengan judul skripsi "Strategi Guru AI Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Barokah Al Haromain", dengan ketentuan :

1. sebelum melakukan penelitian agar saudara menghubungi Bagian seksi Pendidikan Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim, guna mendapatkan masukan, petunjuk demi kelancaran pelaksanaan penelitian dimaksud.
2. Selama melaksanakan penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di MA Barokah Al Haromain, dan setelah selesai melakukan penelitian agar menyampaikan laporan hasil penelitiannya kepada Kepala MA Barokah Al Haromain sebanyak 1 (satu) Eksemplar.
3. Surat izin penelitian akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati, mengindahkan ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum wr.wb

Kepala,



Abdul Harris Putra

Tembusan :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah;
3. Kasi Pendidikan Madrasah;
4. Kepala MA Barokah Al Haromain.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2025 12 Maret 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Muara Enim

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Irsi Adilla
NIM : 21531072
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Al Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas X Ma Barokah Al Haromain
Waktu Penelitian : 12 Maret 2025 s.d 12 Juni 2025
Lokasi Penelitian : Ma Barokah Al Haromain

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dr. Sakur Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH ALIYAH BAROKAH AL-HAROMAIN
TERAKREDITASI B

Pulau Panggung Kec. Semende Darat Laut Kab. Muara Enim

NSM : 131216030007

NPSN: 69753646

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.06.04.008/PP.00.6/31/2025

Perihal : Surat Balasan Permohonan
Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pendidikan
IAIN CURUP
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 28 April 2025 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa

Nama : Irisi Adilla

NIM : 21531072

Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al-Haromain (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Barokah Al-Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Mauara Enim Sumatra Selatan).

Kami Sampaikan Kepada :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Pulau Panggung, 8 Mei 2025
Kepala Madrasah
H. Aung Athaillah, S.H.I





**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH BAROKAHAL-HAROMAIN
TERAKREDITASI B**

Pulau Panggung Kec. Semendo Darat Laut Kab. Muara Enim
Email: MABarokah@gmail.com

NSM :131216030007

NPSN :6975364

SURAT PERNYATAAN
Ma.06.14.008/PP.00.6/31/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Aunu Athaillah, S.H.
Jabatan : Kepala MA Barokah Al-Haromain
NIP : -

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Irsi Adilla
NIM : 21531072
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Quran Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al-Haromain

Telah selesai melaksanakan wawancara dan penelitian di MAS Barokah Al-Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Panggung, 21 Mei 2025

Kepala Madrasah



H. Aunu Athaillah, S.H

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aunu Athaillah S.H

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas : Tarbiyah

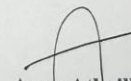
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
**“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X
MA Barokah Al Haromain”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai
mestinya.

Pulau Panggung, 14 Mei 2025

Kepala Sekolah,



Aunu Athaillah S.H

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maysura S.Pd.I

Jabatan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Barokah Al Haromain”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Pulau Panggung, 14 Mei 2025

Guru Al Qur’an Hadits,



Maysura, S.Pd.I

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AINI MAGHFIRA

Kelas : X^A

Jabatan :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas : Tarbiyah

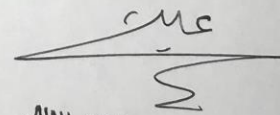
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
**“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X
MA Barokah Al Haromain”.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai
mestinya.

Pulau Panggung, 14 Mei 2025

Siswa,



AINI MAGHFIRA .

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desti

Kelas : X A

Jabatan :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas : Tarbiyah

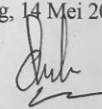
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
**"Strategi Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X
MA Barokah Al Haromain".**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai
mestinya.

Pulau Panggung, 14 Mei 2025

Siswa, Desti



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Tatasiya

Kelas : XA

Jabatan :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Irsi Adilla

Nim : 21531072

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengaakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul
**“Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X
MA Barokah Al Haromain”.**

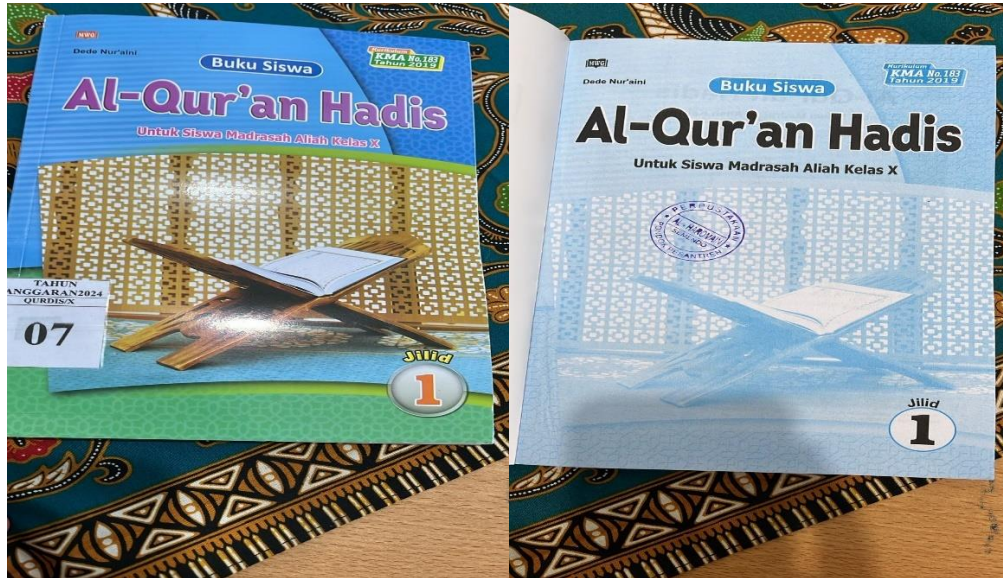
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagai
mestinya.

Pulau Panggung, 14 Mei 2025

Siswa,


WINDA TATASIYA

Buku Paket



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru



Kegiatan Keagamaan**Kegiatan Belajar Mengajar****Wawancara Bersama siswa Kelas X****Wawancara Bersama siswa Kelas X**

Wawancara Bersama siswa Kelas X**Kegiatan Belajar Mengajar**

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Irsi Adilla yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Dirawal Efendi dan Ibu Marlinah, yang lahir di Desa Cahaya Alam tepatnya pada tanggal 19 April 2003. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari jenjang sekolah dasar (SD) yakni bersekolah di SDN 3 SDU Cahaya Alam pada tahun ajaran 2009-2015, melanjutkan sekolah jenjang menengah pertama di SMPN 2 SDU Cahaya Alam pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas di MA Barokah Al Haromain pada tahun ajaran 2018-2021 penulis melanjutkan ke salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negri (IAIN) Curup. Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selesai pada tahun ini 2025 dengan meraih gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd).